

**PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN SHARIA
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI



Oleh

DWI DANTY AISYAH

NIM : 220503110125

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN SHARIA
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

DWI DANTY AISYAH

NIM : 220503110125

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN
SHARIA GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Danty Aisyah

NIM : 220503110125

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN SHARIA
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024

SKRIPSI

Oleh

DWI DANTY AISYAH

NIM : 220503110125

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 2 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

NIP. 197905272014112001

2 Anggota Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

3 Sekretaris Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Danty Aisyah

NIM : 220503110125

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN SHARIA GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Mei 2026

Hormat saya



[Signature]
Dwi Danty Aisyah

NIM. 220503110125

HALAMAN MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

"Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik.
Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat
Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. "

[QS. Al-A'raf: 56]

*" Kesuksesan tidak diukur dari seberapa banyak yang kita peroleh, tetapi dari
seberapa banyak nilai yang kita ciptakan pada orang lain."*

[Warren Buffett]

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Green Banking Disclosure dan Sharia Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di ASEAN Tahun 2020-2024”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan meluangkan pikiran, waktu, tenaganya untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi, serta dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, baik bapak dan ibu dosen maupun tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah membantu dan melayani proses akademik sehingga dapat berjalan dengan baik.
6. Ibu, ayah, dan kakak yang senantiasa mengirimkan do'a, semangat, dan dukungan tiada henti secara finansial, moral, dan spiritual kepada penulis.

Selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 atas kebersamaan, semangat, hiburan, dan bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menjalani setiap tahapan sejak awal perkuliahan hingga kelulusan dengan lebih baik.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Serta, terima kasih Dwi Danty Aisyah, telah berjuang, bertahan, dan terus berusaha menyelesaikan tanggung jawab dengan apa yang sudah dimulai, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, dengan tangis maupun tawa yang mengiringi selama berproses.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 11 Mei 2026

Penulis

Dwi Danty Aisyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
<i>مستخلص البحث</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 <i>Stakeholder Theory</i>	13
2.2.2 <i>Legitimacy Theory</i>	15
2.2.3 <i>Maqashid Sharia Theory</i>	16
2.2.4 Profitabilitas Dalam Perbankan Syariah	17
2.2.5 <i>Green Banking Disclosure</i> Perbankan Syariah.....	18
2.2.6 <i>Sharia Governance</i> Dalam Perbankan Syariah	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian	24
2.4.1 Pengaruh <i>Green Banking Disclosure</i> Terhadap Profitabilitas	24

2.4.2	Pengaruh <i>Sharia Governance</i> Terhadap Profitabilitas	25
2.4.3	Pengaruh <i>Green Banking Disclosure</i> , <i>Sharia Governance</i> , dan Makroekonomi Secara Simultan Terhadap Profitabilitas.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Lokasi dan Obyek Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.5	Data dan Sumber Data	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	31
3.7	Definisi Operasional Variabel	32
3.8	Analisis Data.....	33
3.8.1	Statistika Deskriptif	33
3.8.2	Analisis Regresi Data Panel.....	34
3.8.3	Tahap Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel	34
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.5	Model Regresi Data Panel	37
3.8.6	Uji Hipotesis	37
3.8.7	<i>Robustness Tests</i>	38
3.8.8	<i>Generalized Method of Moments (GMM)</i>	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	40
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.3	Analisis Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
4.1.4	Analisis Uji Asumsi Klasik	47
4.1.5	Analisis Hipotesis.....	51
4.2	Pembahasan	54
4.3	Analisis <i>Robustness Test</i>	58
4.4	Analisis <i>Generalized Method of Moments Test</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62

5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Indikator Green Banking Disclosure Index	20
Tabel 2.3 Tabel Scoring Sharia Governance.....	23
Tabel 2.4 Tabel Indikator Sharia Governance	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	29
Tabel 3.2 Daftar Nama Bank Umum Syariah di ASEAN.....	29
Tabel 3.3 Deskripsi Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Variance Inflation Factor.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Matriks Korelasi	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (t)	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F).....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Robustness.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji GMM	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data	73
Lampiran 2. Output E-Views 12 - Uji Deskriptif	76
Lampiran 3. Output E-Views 12 - Uji Multikolinearitas	76
Lampiran 4. Output E-Views 12 - Uji Chow	77
Lampiran 5. Output E-Views 12 - Uji Hausman.....	77
Lampiran 6. Output E-Views 12 - Uji Fixed Effect Model	78
Lampiran 7. Output E-Views 12 - Uji Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 8. Output E-Views 12 - Uji F Statis, R Square, dan Autokorelasi	78
Lampiran 9. Output E-Views 12 - Uji Normalitas	79
Lampiran 10. Output E-Views 12 - Uji Robustness	79
Lampiran 11. Output E-Views 12 - Uji Generalized Method of Moment	80
Lampiran 12. Jurnal Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	83
Lampiran 14. Biodata Peneliti	84
Lampiran 15. Bukti Submit Artikel	86

ABSTRAK

Dwi Danty Aisyah. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Green Banking Disclosure dan Sharia Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di ASEAN Periode 2020-2024”

Pembimbing: Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D

Kata Kunci: *Green Banking Disclosure*, *Sharia Governance*, *Return of Asset*, *Return of Equity*, Bank Umum Syariah

Profitabilitas perbankan syariah yang berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja keuangan yang belum stabil, terutama faktor di tengah kondisi perubahan iklim esktrm menjadi isu global yang mendorong partisipasi perbankan syariah untuk berperan aktif dalam praktik sistem keuangan berkelanjutan. Bentuk komitmen melalui pengungkapan perbankan hijau serta penerapan tata kelola syariah konsisten dalam kegiatan operasional bank. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh parsial dan simultan *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori berupa data panel. Data dikumpulkan secara dokumentasi dari data sekunder laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada bank umum syariah di negara-negara ASEAN selama tahun 2020-2024. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel, uji robustness, dan GMM dengan bantuan perangkat lunak EViews-12. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *green banking disclosure* dan *sharia governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, *green banking disclosure*, *sharia governance*, GDP, dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, hasil uji *robustness* dan GMM menunjukkan konsistensi dengan model regresi panel. Temuan ini menunjukkan bahwa *green banking disclosure* dan *sharia governance* mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengaruh terhadap profitabilitas.

ABSTRACT

Dwi Danty Aisyah, 2026, *THESIS*. Title: "*The Effect of Green Banking Disclosure and Sharia Governance on the Profitability of Islamic Commercial Banks in ASEAN in the Period of 2020-2024*"

Pembimbing: Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D

Keywords: Green Banking Disclosure, Sharia Governance, Return of Assets, Return of Equity, Sharia Commercial Banks.

The fluctuating profitability of Islamic banks in recent years indicates that their financial performance has not yet stabilized, particularly amid the global issue of extreme climate change, which encourages them to actively participate in implementing sustainable financial systems. This commitment is reflected in green banking disclosures and the consistent implementation of sharia governance across banking operational activities. This research aims to examine the partial and simultaneous influence of green banking disclosure and sharia governance on profitability. It employed a quantitative explanatory approach using panel data. The researcher collected data through documentation of secondary sources, including annual and sustainability reports of Islamic commercial banks operating in ASEAN countries from 2020 to 2024. She analyzed the data using panel data regression, robustness checks, and GMM with the assistance of EViews 12. The research results reveal that, partially, both green banking disclosure and sharia governance positively and significantly influence profitability. Simultaneously, green banking disclosure, sharia governance, GDP, and inflation have a positive and significant influence on profitability. Furthermore, the results of the robustness test and GMM estimation are consistent with the panel regression model. These findings indicate that green banking disclosure and sharia governance support environmental sustainability and positively influence profitability.

مستخلص البحث

دوي دانتى عائشة. 2026، البحث الجامعي. العنوان: "أثر إفصاح الخدمات المصرفية الخضراء والحوكمة الشرعية

على ربحية البنوك العامة الإسلامية في آسيان للفترة 2020-2024"

المشرف: د. إيكو سوبرايتنو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إفصاح خدمات مصرفية خضراء، حوكمة شرعية، عائد أصول، عائد أسهم، بنوك عامة إسلامية.

إن تقلب ربحية البنوك الإسلامية في السنوات الأخيرة يُظهر أداءً ماليًا غير مستقر، لا سيما في ظل حالة تغير المناخ المتطرفة التي أصبحت قضية عالمية تدفع البنوك الإسلامية إلى المشاركة الفاعلة في ممارسات النظام المالي المستدام. ويتجلى شكل الالتزام من خلال الإفصاح عن الخدمات المصرفية الخضراء وتطبيق الحوكمة الشرعية المتسقة في الأنشطة التشغيلية للبنك. يهدف هذا البحث إلى اختبار التأثير الجزئي والمتزامن لإفصاح الخدمات المصرفية الخضراء والحوكمة الشرعية على الربحية. استخدم هذا البحث منهجًا كميًا تفسيريًا على شكل بيانات لوحية. تم جمع البيانات من خلال التوثيق من البيانات الثانوية للتقارير السنوية وتقارير الاستدامة للبنوك العامة الإسلامية في دول آسيان خلال الفترة من 2020 إلى 2024. استخدمت تقنية تحليل البيانات الانحدار على بيانات اللوحة، واختبار المتانة، و GMM بمساعدة برنامج EViews-12. أظهرت نتائج البحث أن إفصاح الخدمات المصرفية الخضراء والحوكمة الشرعية لهما تأثير إيجابي مهم جزئيًا على الربحية. وبشكل متزامن، فإن إفصاح الخدمات المصرفية الخضراء، والحوكمة الشريعة، والدخل المحلي الإجمالي، والتضخم لها تأثير إيجابي مهم على الربحية. علاوة على ذلك، أظهرت نتائج اختبار المتانة و GMM التوافق مع نموذج الانحدار على بيانات اللوحة. تشير هذه النتائج إلى أن إفصاح الخدمات المصرفية الخضراء والحوكمة الشرعية يدعمان استدامة البيئة ولهما تأثير على الربحية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan mencatat profitabilitas fluktuatif selama periode pelaporan 2020-2024, di mana profitabilitas perbankan global mengalami peningkatan hingga melampaui rata-rata sebesar 1,5%. Sementara itu, *Islamic Financial Service Board* (IFSB) menunjukkan data menurun pada pergerakan *Return on Assets* (ROA) perbankan syariah pada 2020 dan 2023, karena terjadi shock ekonomi global yang sangat besar (IFSB, 2025). Profitabilitas bank syariah saat itu anjlok sebesar 10% dan 5% berturut-turut dalam waktu singkat karena dipengaruhi komposisi aset belum sepenuhnya terdiversifikasi. Selain itu, ketidakpastian ekonomi ditandai dengan penurunan aset pasca pandemi (LSEG, 2023). Negara-negara dengan Muslim minoritas, seperti Singapura, Filipina, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Myanmar, masih terbatas pada aset perbankan syariah terlebih kurangnya regulasi yang mendukung keterbatasan di pasar ini (Ravin Rau, 2025). Eksistensi dan aset bank syariah di wilayah tersebut juga belum memadai dan sedikit yang menerapkan prinsip-prinsip syariah di sektor keuangannya.

Dalam hal ini, permasalahan yang muncul untuk mengatasi dampak jangka panjang dari keterbatasan tersebut perlu mempertimbangkan strategi regulasi dimana integrasi sistem tata kelola, lingkungan, dan sosial (ESG) sangat penting dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan di tengah tekanan perubahan kondisi

ekonomi dan lingkungan (Maulana, 2023) yang menjadi pengaruh besar terhadap pengembalian aset perbankan.

Pada tahun 2023, *World Meteorological Organization* (WMO) pada *Conference of Parties* (COP27) menyatakan perubahan iklim tentang cuaca ekstrem didorong oleh pemanasan global mengakibatkan kerugian ekonomi sebesar USD 4,3 triliun. Laporan WMO juga mengindikasikan penurunan 30% *Gross Domestic Product* (GDP) pada tahun 1970 hingga 2021. Dampak ini mengakibatkan 60% kerugian ekonomi bagi negara-negara berkembang serta memperbesar risiko gagal bayar pada perbankan, termasuk perbankan syariah (UN News, 2023). *Global Forest Watch* (2024) menyatakan deforestasi meningkat. Serta *Reanalysis 5-th Generation* atau ERA5 membuktikan, tahun 2024 menjadi tahun terpanas dengan suhu global lebih dari 1,5°C, jauh dari masa pra-Industri, sehingga pemerintah internasional melakukan inisiatif *Paris Climate Agreement* untuk mengurangi emisi efek gas rumah kaca.

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) menjadi salah satu kawasan paling rentan dan memiliki kontribusi emisi terbesar. Kondisi tersebut menuntut perbankan melakukan transformasi mengubah cara kerja dengan lebih memperhatikan aspek keuntungan, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*) (Rendra Bimantara et al., 2024). Kemudian, laporan *Banking Asia's Future 2022* yang diterbitkan *Asia Research & Engagement* (ARE), menilai meski upaya peningkatan *net zero emission* yang telah dicapai bank-bank di Thailand, Malaysia, Indonesia, dan Filipina. Namun, masih ada kesenjangan dan resiko tertinggal dari bank-bank Jepang dan Korea Selatan (Ho & Tong, 2025).

Dalam siaran persnya, ASEAN juga mengungkapkan bahwa, beberapa negara seperti Kamboja, Vietnam, dan Thailand kehilangan 2.000 ha - 37.000 ha persegi hutan hilang setiap tahunnya (Hermawan & Khoirunisa, 2024). Terlebih kawasan ASEAN memiliki karakteristik geografis rawan dan struktur perekonomian bergantung pada sumber daya alam (ASEAN Exchanges, 2025). Pada Siaran Pers OJK (2024) dan Kajian Kemenkeu (2023), juga menekankan proporsi pembiayaan khusus pada sektor ramah lingkungan masih relatif terbatas. Hal ini mengidentifikasi tantangan yang mendorong bank-bank di ASEAN memimpin penerapan *green banking* yang lebih rendah emisi karbon dan 2050 *net zero* emisi karbon. Konsep *green banking* ini menekankan keuangan keberlanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, bertanggung jawab dan menciptakan hasil yang baik terhadap lingkungan (Yuspin et al., 2025).

Konsep *green banking* pertama tahun 1980 dicetus bank Belanda bernama '*Triodos Bank*'. Bank tersebut mengembangkan "*Green Finance*" membuat proyek-proyek lingkungan yang menjadi acuan bagi bank-bank lain ikut menerapkan kebijakan *green banking* (Chen et al., 2022). Kemudian dalam penelitian Lapinskienė & Danilevičienė (2023), *green banking disclosure* mampu menaikkan profitabilitas, melalui implementasi kebijakan penyaluran pembiayaan hijau. Penelitian Venezuela et al. (2021) menambahkan, praktik *green banking* dalam lembaga keuangan mengutamakan keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional bank lebih ramah lingkungan melalui penerapan program efisiensi, daur ulang, dan penggunaan kembali barang bekas.

Menurut penelitian Rahma & Wedari (2024), *green banking* dapat diketahui melalui skor *green disclosure index*, sebagai informasi untuk *stakeholder* menilai praktik *green banking*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dampak positif antara indeks pengungkapan hijau dan profitabilitas bank-bank di ASEAN. Kemudian didukung dengan *legitimacy theory*, *green disclosure index* bisa dijadikan strategi untuk menghindari kesenjangan legitimasi atau konflik lingkungan sehingga menciptakan citra positif kepada masyarakat. Sementara disisi lain, menurut penelitian Kartiko & Firmansyah (2026), *green banking* tidak mempengaruhi profitabilitas karena ketidakpastian ekonomi.

Berbagai fenomena tersebut menekankan praktik *green banking* di ASEAN perlu ditingkatkan, karena masih terhambat regulasi manajemen bank, tingginya biaya implementasi, dan rendahnya komitmen manajemen. Disamping itu, perkembangan bank syariah juga dipengaruhi oleh berbagai tantangan (Musaddad et al., 2021). Terutama struktur tata kelola di negara-negara ASEAN memiliki variasi yang signifikan karena beragamnya struktur ekonomi, lingkungan regulasi, dan tingkat kematangan pasar (Alkindi & Utami, 2025). Oleh karena itu, dalam hal ini *sharia governance* penting mendukung lembaga keuangan ketika berhadapan dengan risiko sosial, lingkungan, dan keuangan dari tekanan praktik bisnis berkelanjutan, terutama memastikan kepatuhan syariah dan akuntabilitas manajerial (Arshad et al., 2020). Sesuai *stakeholder theory*, dukungan manajemen perusahaan penting bagi keberadaan suatu bisnis (Freeman, 1984).

Selain itu, penelitian Julia & Kassim (2020), menunjukan bank syariah dalam menjaga keuntungan dan investasi bank syariah menghadapi tuntutan keberlanjutan

dan tanggung jawab lingkungan melalui pembiayaan hijau. Khan & Zahid (2020) juga menyatakan, *sharia governance* penting untuk efisiensi sistem tata kelola perbankan syariah, tata kelola merujuk pada transparansi, akuntabilitas, dan independen, yang akan menghasilkan peningkatan kualitas aset dan tingkat profitabilitas bank syariah, sesuai dengan teori maqasid syariah. Sementara disisi lain, menurut penelitian Hijriah et al., (2024) dan Muhammad et al., (2021), aspek *sharia governance* tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil berbagai penelitian tersebut belum menunjukkan konsistensi dalam membuktikan *green banking disclosure* dan *sharia governance* memengaruhi profitabilitas bank syariah. Perbedaan tersebut merupakan celah atau gap menarik pada penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaharuan pada pengembangan terkait *Islamic sustainable finance* dan *green banking disclosure* mengacu pada penelitian Bose et al, (2018), didalamnya berdasarkan aspek keberlanjutan. Penelitian ini juga menguji secara simultan melihat makroekonomi (GDP dan inflasi) selama 2020-2024 di bank-bank syariah lintas negara ASEAN. Penelitian ini menekankan urgensi regulasi pengungkapan keberlanjutan bank sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Penelitian ini mengkaji bank syariah lintas negara di ASEAN yang masih relatif terbatas dan literatur sebelumnya lebih berfokus kepada bank konvensional dan pada satu negara.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini juga dapat membantu mengisi perbedaan dalam literatur mengenai pengungkapan perbankan hijau dan tata kelola di perbankan syariah karena sebagian besar penelitian sebelumnya hanya terbatas salah satu variabel saja, belum mengintegrasikan *green banking disclosure* dan

sharia governance. Secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur keberlanjutan perbankan syariah dan dapat dijadikan pertimbangan praktis kepada manajemen bank dan regulator ketika merancang kebijakan *green banking* selaras dengan prinsip syariah. Secara teoritis, penelitian ini penting mengingat meningkatnya tekanan regulasi, tuntutan *stakeholder*, serta kewajiban perbankan syariah untuk menjaga kepercayaan dan daya saing di tengah agenda keuangan berkelanjutan global.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *green banking disclosure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN?
2. Apakah *sharia governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN?
3. Apakah *green banking disclosure*, *sharia governance*, dan makroekonomi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *green banking disclosure* terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN.
2. Menguji pengaruh *sharia governance* terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN.
3. Menguji secara empiris pengaruh simultan *green banking disclosure*, *sharia governance*, dan makroekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari sisi teoritis, penelitian berkontribusi menambah literatur bagi peneliti selanjutnya tentang *green banking*, *sharia governance*, dan makroekonomi dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Serta berkontribusi terhadap pengembangan *Islamic sustainable banking* pada *green banking disclosure* dan *sharia governance*.

2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini merekomendasi kepada manajemen bank syariah meningkatkan pembiayaan dan kebijakan operasional ramah lingkungan. Selain itu, penguatan tata kelola syariah perlu dilakukan secara konsisten guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

3. Manfaat Kebijakan

Dari sisi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada regulator (OJK, bank sentral negara-negara ASEAN) dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan sektor keuangan syariah.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya kajian analisis, permasalahan penelitian dibatasi pada:

1. Penelitian hanya berfokus bank umum syariah kawasan ASEAN rentang 2020 sampai 2024, berdasarkan ketersediaan data.
2. Variabel penelitian terbatas pada variabel *green banking disclosure* dan *sharia governance*, ROA, GDP growth dan inflasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penjelasan Tabel 2.1 dibawah ini menyajikan daftar studi-studi sebelumnya yang menjadi dasar bagi penulis dalam menyusun penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul	Variabel	Metode, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
1	(Ben Abdallah & Bahloul, 2021) <i>Disclosure, Sharia Governance and Financial Performance in Islamic Banks</i>	Variabel dependen: <i>Financial performance</i> (ROA, ROE) Variabel independen: <i>Disclosure (AAOIFI), sharia governance (Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board.</i> Variabel kontrol: <i>Size of bank, leverage, age of bank</i>	Penelitian kuantitatif dengan regresi GLS <i>random, robustness tests</i> , GMM, dan 3SLS.	AAOIFI <i>disclosure</i> dan performance memiliki pengaruh negatif signifikan, hubungan <i>corporate governance</i> dan <i>performance</i> ada hubungan positif signifikan antara SSB dan <i>performance</i> (ROA, ROE). serta peran aktif dewan direksi mendorong kinerja bank syariah lebih baik.	Penelitian hanya berfokus pada pengukuran <i>sharia governance</i> pada profitabilitas ROA dan ROE dan tidak meneliti faktor makro ekonomi, periode 2012-2019, subjek penelitian <i>Middle East, North Africa and Southeast Asia (MENASA)</i>
2	(Muhammad et al., 2021) <i>The Influence Of Intellectual Capital And</i>	Variabel dependen: ROA Variabel independen:	Penelitian kuantitatif menggunakan regresi linier berganda	Hasil pengukuran modal intelektual dengan model VAIC™ berpengaruh positif	Penelitian ini menggunakan data perbankan syariah dari negara-negara keuangan syariah

No	Peneliti, Judul	Variabel	Metode, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	<i>Corporate Governance on Financial Performance of Islamic Banks</i>	<i>Intellectual capital VAIC™, Independent directors, Academic directors, Sharia Supervisory Board.</i>		signifikan terhadap profitabilitas (ROA). <i>Independent directors, academic directors, dan Sharia supervisory boards</i> tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas.	terbaik dengan latar belakang yang berbeda-beda, yang mungkin bias dan tidak meneliti faktor makro ekonomi. Periode 2013-2017. Subjek penelitian <i>Best Islamic Financial Institutions Award</i> 2018.
3	(Hijriah et al., 2024) <i>Nexus Between Sharia Governance and Financial Performance: Evidence From Indonesian Islamic Banking</i>	Variabel dependen: <i>CAR, AQR, CI, ROA, ROE, LDR</i> Variabel independen: <i>SSB Size, SSB cross-membership, SSB educational background, SSB expertise</i> Variabel kontrol: <i>Leverage, Size bank</i>	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi panel.	Temuan dalam penelitian ini SSB size, SSB education, SSB expertise tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas (ROA, ROE) bank syariah.	Penelitian ini belum membuktikan perlunya proksi dan pertimbangan variabel lain, seperti faktor makro ekonomi yang tidak terkait langsung dengan SSB. Periode 2014-2020. Subjek penelitian di Indonesia.
4	(Kartiko & Firmansyah, 2026) <i>Green Banking Disclosure and Financial Trade-Offs: Evidence Green Banking Disclosure and Financial Trade-Offs: Evidence</i>	Variabel dependen: <i>ROA, PBV</i> Variabel independen: <i>Green Banking Disclosure Index (GBDI)</i>	Penelitian kuantitatif, dengan <i>robust OLS regression</i> .	Hasil temuan menunjukkan GBDI berdampak negatif terhadap kinerja dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengungkapan perbankan hijau belum menghasilkan	Fokus penelitian hanya pada green banking disclosure saja. periode penelitian tahun 2004 sampai 2021, subjek penelitian hanya di Bursa Efek Indonesia.

No	Peneliti, Judul	Variabel	Metode, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	<i>from Indonesia's Banking Sector</i>	Variabel moderator: <i>FSIZE, FAGE</i> Variabel kontrol: <i>GDP growth, inflation, NIG</i>		keuntungan finansial yang signifikan bagi perusahaan. Faktor-faktor seperti ukuran dan usia perusahaan secara berbeda memengaruhi hubungan ini. Namun ukuran dan usia perusahaan mempengaruhi profitabilitas. ukuran perusahaan memperkuat pengaruh green bank pada nilai perusahaan.	
5	(Rahma & Wedari, 2024) <i>Green Banking and Bank Performance in ASEAN: The Moderating Role of Bank Size</i>	Variabel dependen: ROE, ROA Variabel independen: <i>green banking disclosure, green credit</i> Variabel moderator: <i>bank size, bank age</i>	Penelitian kuantitatif dengan <i>Ordinary Least Squares (OLS)</i> regression dan <i>robustness</i> .	Penelitian membuktikan bahwa <i>green banking disclosure</i> berdampak positif dan signifikan pada ROE dan ROA.	Sampel hanya fokus pada bank-bank terdaftar yang hanya mencerminkan kinerja bank yang tercatat publik di index bursa. Periode 2020-2022. Subjek penelitian ASEAN.
6	(Pessiwarisa & Kasri, 2025) <i>Sharia Supervisory Board and Islamic Banking Performance in Indonesia: Does Size Matter?</i>	Variabel dependen: ROA Variabel independen: <i>Sharia Supervisory Board's (SSB)</i> Variabel kontrol: GDP	Penelitian kuantitatif dengan regresi data panel dan <i>robustness</i> .	Ukuran Dewan Pengawas Syariah berdampak positif dan signifikan pada profitabilitas bank-bank syariah. Dewan Pengawas Syariah yang lebih banyak meningkatkan keragaman sumber	Penelitian hanya meneliti manajemen bank syariah belum mengkaitkan kinerja secara berkelanjutan. Periode 2017–2023. Subjek penelitian bank

No	Peneliti, Judul	Variabel	Metode, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
		<i>growth dan inflation</i>		daya yang tersedia bagi bank-bank Islam dan mendorong operasi yang berkelanjutan serta pertumbuhan jangka panjang.	syariah di Indonesia.
7	(Khan & Zahid, 2020) <i>The Impact Of Shari'ah and Corporate Governance on Islamic Banks Performance: Evidence From Asia</i>	Variabel dependen: <i>ROE, ROA, Tobin's Q</i> Variabel independen: <i>SBS, SBE, SB (Board size, Board independen, Board meeting, ownership struktur)</i> Variabel kontrol: <i>z score, NQTA, NLTA</i>	Penelitian menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, memakai model panel REM.	Hasil menemukan <i>Indeks Islamic Corporate Governance</i> (ICG) dari Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Penasihat Syariah berdampak signifikan pada profitabilitas bank-bank syariah.	Penelitian belum meneliti kaitannya dengan regulasi makro ekonomi berkontribusi pada independensi dan efektivitas mekanisme tata kelola. Subjek penelitian Bangladesh Islamic Bank. periode 2011-2016. Subjek penelitian Asia Islamic Bank.
8	(Roziq & Ilma Ahmad, 2024) <i>Enhancing Performance: Minimizing Risk in Islamic Banks in Indonesia</i>	Variabel dependen: <i>ROA, ROE, REO</i> Variabel independen: <i>Sharia capital structure, Sharia financing structure, GCG in sharia bank</i> Variabel mediasi: Risiko	Penelitian kuantitatif dengan <i>Path analysis</i>	GCG, yang diukur menggunakan komisioner, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, menghasilkan hasil analisis yang membuktikan dampak tidak signifikan pada profitabilitas.	Penelitian hanya berfokus indikator GCG dan risk, belum mengkaitkan masalah lingkungan terhadap profitabilitas. Periode 2014-2021. Subjek penelitian <i>Islamic bank in Indonesia</i> .
9	(Amin & Jaya, 2024)	Variabel dependen:	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan	Penelitian hanya meneliti ruang

No	Peneliti, Judul	Variabel	Metode, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	<i>The Effect of Bank Performance and Macroeconomics on the Profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks.</i>	ROA Variabel independen: CAR, NPF, BOPO, inflation, GDP, dan BI rate	dengan teknik analisis regresi linier berganda.	bahwa semua variabel independen (CAR,NPF,BOPO, Inflasi,GDP,dan Suku Bunga) memengaruhi ROA bank umum syariah.	lingkup bank-bank syariah di Indonesia. Periode 2015 – 2022.
10	(Lalon et al., 2025) <i>Investigating The Impact of Green Banking Initiatives on Bank Performance: Empirical Evidence from Emerging Economy</i>	Variabel dependen: ROA, ROE, NPM. Variabel independen: <i>green banking factor (Green finance ratio, employee training, board risk management committee, automated teller, online banking branch)</i> Variabel kontrol: <i>credit risk, cost income ratio, bank size, LDR, noninterest income ratio, GDP growth, inflation</i>	Penelitian kuantitatif dengan regresi panel dan GMM.	faktor penentu perbankan hijau berdampak signifikan pada profitabilitas bank, yaitu estimasi ROA, ROE, dan NIM. Namun, faktor makroekonomi ditemukan tidak signifikan dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank.	Penelitian hanya berfokus pada faktor internal, <i>green bank</i> dan makroekonomi terhadap profitabilitas, belum ada tata kelola untuk mengatasinya, Periode 2013- 2022 Subjek penelitian Bank-bank Dhaka Stock Exchange (DSE) Bangladesh.

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bervariasi baik dari segi pendekatan metodologis maupun temuan empiris. Sebagian penelitian hanya fokus

menekankan aspek pengaruh *sharia governance*, sementara sebagian penelitian lain hanya fokus pada *green banking disclosure*, seperti penelitian Khan dan Zahid menunjukkan pengaruh SSB terhadap profitabilitas, tetapi Muhammad dan Hijriah menunjukkan bahwa SSB tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, Lalon menunjukkan pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas, tetapi Kartiko dan Firmansyah menunjukkan bahwa *green banking* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, belum ada penelitian integrasi keduanya. Kesenjangan hasil tersebut disebabkan ragam karakteristik data, metode analisis, dan objek penelitian yang digunakan. Maka penelitian ini untuk memenuhi inkonsistensi dan kekosongan penelitian *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas bank syariah yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam perbankan syariah.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Stakeholder Theory*

Teori *stakeholder* berfokus pada hubungan antara kelompok ataupun individu berpotensi memengaruhi atau terpengaruh oleh tercapainya tujuan organisasi, konsep teori ini ditemukan oleh (Freeman, 1984). Seiring kecemasan internasional terhadap perubahan iklim dan peningkatan emisi karbon, kajian teori ini kemudian diperluas dan digunakan untuk pembangunan keberlanjutan, yang menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada perbankan istilah ini dikenal sebagai *green banking*.

Sebagaimana kandungan dalam Tafsir Ibnu Katsir, berisi janganlah semangatnya hanya menjadi perusak di muka bumi dan berbuat buruk kepada makhluk Allah SWT. dalam Al Qur'an yaitu QS. Al Qashash ayat 77 menjelaskan

manusia harus menyeimbangkan segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta larangan berbuat kerusakan. *Stakeholder theory* dalam Islam menuntut tanggung jawab moral dan ekologis kepada lingkungan sehingga terciptanya keseimbangan konsep *sustainability*. Beberapa ayat dalam QS. Al Qashash ayat 77 berikut ini:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ

إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash[28]: 77)

Menurut Ardianto et al., (2024) *stakeholder theory* relevan dalam perbankan syariah, konsep "masalah" (kepentingan publik) selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. *Stakeholder theory* juga mendasari hipotesis sejauh mana bank mampu memenuhi kepentingan mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejalan dengan penelitian Rahma & Wedari (2024), bahwa tuntutan tanggung jawab lingkungan juga berlaku di ASEAN, di mana kebijakan dan pedoman bank sentral, seperti negara-negara (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Kamboja, Vietnam) mewajibkan bank untuk menerapkan praktik *green banking* dan melaporkan pengungkapan lingkungan.

2.2.2 *Legitimacy Theory*

Legitimasi membantu organisasi melakukan penyesuaian terhadap lingkungan dan norma-norma sosial (Dowling & Pfeffer, 1975). Dalam sistem perbankan syariah wajib memegang transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, serta kesetaraan. Transparansi penting bagi kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) atas upaya keberlanjutan bank (Ardianto et al., 2024). Sebagaimana kandungan dalam kitab Syarah Shahih Muslim, para pemimpin yang diben kepercayaan oleh Allah SWT, untuk mengurus kemashlahatan urusan agama maupun dunia dan agar tidak mengelabui mereka.

مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ، وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

“Tidaklah seorang hamba yang diberikan tanggung jawab oleh Allah sebagai pemimpin, lalu ia meninggal dunia pada hari yang telah ditetapkan dalam keadaan menipu rakyatnya, kecuali Allah mengharamkan surga untuknya.” (HR. Muslim).

Sejalan dengan hasil menyatakan bahwa semakin besar perusahaan tersebut, akan semakin transparan pula pengungkapan informasi lingkungannya, sebab mereka terbiasa menghadapi tekanan legitimasi dari *stakeholder* dan masyarakat (Akhter et al., 2023). Pendapat tersebut diperkuat oleh Del Zulia Venezuela et al., (2021), bahwa legitimasi tersebut dapat berdampak terhadap profitabilitas dan stabilitas bank syariah.

Kajian *legitimacy teory* tersebut searah dengan pengaruh pengungkapan *green banking* terhadap profitabilitas. Menurut Miah et al., (2021), teori legitimasi juga membantu hipotesis menjelaskan perilaku lingkungan bank kepada

lingkungan. Bank mengejar legitimasi melalui konsep *triple bottom line* yang dicetus Elkington (1998) untuk membangun bisnis berkelanjutan. *Stakeholder* ini perusahaan, karyawan, masyarakat, negara, dan lingkungan (Kholis, 2020).

2.2.3 *Maqashid Sharia Theory*

Pada sistem keuangan perbankan syariah, prinsip-prinsip *maqashid Sharia* sangat penting pada operasi, kebijakan, dan evaluasi kinerja. Bank syariah sebagai entitas bukan semata-mata berorientasi pada keuntungan, namun harus mengedepankan nilai-nilai etika dan agama dalam setiap transaksi keuangan mereka (Alkindi & Utami, 2025). Konsep *maqashid Sharia* menurut Ibn Ashur (2006), setiap aktivitas manusia harus mewujudkan tujuan-tujuan fundamental syariah, baik yang bersifat umum atau khusus, bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi manusia.

Menurut pandangan Islam, kemaslahatan tidak terbatas pada dari sisi sosial, tetapi juga dari sisi spiritual. Hal ini selaras dengan makna tafsir Al-Munir jilid 3 dalam Surah An-Nisa ayat 58, menjelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan manusia memenuhi amanah kepada pihak yang berhak serta menegakkan keadilan dalam setiap keputusan. Maka dari itu, penerapan tata kelola berlandaskan syariah mewujudkan kepercayaan dan keadilan masyarakat sebagai fondasi bank syariah. Sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا

يُعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (Q.S. An-Nisa [4]:58).

Perbankan syariah wajib mengungkapkan dan melaporkan setiap biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas tersebut secara akuntabilitas dan transparan menurut Del Zulia Venezuela et al., (2021), termasuk juga pengungkapan *green banking*, sehingga pembiayaan hijau tepat sasaran pada akhirnya berdampak positif kepada profitabilitas (Ramdani et al., 2023). Begitu pun pendapat Ali & Mohammed (2021) dan Issa et al., (2025), yurisprudensi Islam mencakup prinsip-prinsip yang memprioritaskan lingkungan (*Al-Dararu Yuzal*), *hifdz bi'ah* sebagai landasan menjaga kelestarian lingkungan, serta penekanan pelestarian atau pengembangan ketika mengkaji peran keuangan syariah dari aksi iklim (Matnin et al., 2022).

2.2.4 Profitabilitas Dalam Perbankan Syariah

Profitabilitas bank merupakan tingkat kesehatan dan efesiensi bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan, serta menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Salah satu sektor yang kini mengalami pertumbuhan kinerja signifikan adalah sektor keuangan, terutama perbankan syariah. Ekspansi perbankan syariah telah menyebar secara global, termasuk di kawasan Asia Tenggara (Aspiranti et al., 2023).

Dalam bank syariah menerapkan prinsip transparansi dan keadilan pada proses bisnisnya. Sesuai tafsir Ibnu Kasir Juz 14, bahwa Allah memerintahkan

kepada hamba-hambanya untuk berlaku adil, yakni pertengahan dan seimbang, tercermin dalam surat An Nahl ayat 90, yakni:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (Q.S. An Nahl [16]:90)

Ketika menilai kinerja bank syariah, rasio profitabilitas menjadi indikator utama karena menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Mamo et al., 2021). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu ROA, rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.5 Green Banking Disclosure Perbankan Syariah

Green banking merupakan konsep perbankan berfokus pada praktik ramah lingkungan di semua kegiatan operasional dan pembiayaan (Yuspin et al., 2025). Praktik *green banking* berguna untuk meminimalkan dampak negatif aktivitas perbankan kepada lingkungan serta meningkatkan pembiayaan pada sektor-sektor yang berkelanjutan. Implementasi *green banking* mencakup kebijakan internal bank, proses pembiayaan, serta pemanfaatan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan (Julia & Kassim, 2020).

Penelitian-penelitian terkait pengungkapan *green banking* menekankan pentingnya peran tata kelola perusahaan dalam mendukung praktik perbankan yang berkelanjutan. Salah satu tantangan besar dalam menerapkan *green banking* adalah bagaimana sektor perbankan mampu menangani isu deforestasi dan degradasi lingkungan. Sesuai dengan komitmen tersebut, dengan menetapkan bahwa inisiatif perubahan iklim bank memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (Adu et al., 2024).

Dalam perspektif perbankan syariah, praktik *green banking* selaras dengan nilai-nilai syariah yang mengutamakan prinsip kemaslahatan serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Konsep perbankan hijau sejalan pada Sesuai tafsir Ibnu Kasir Juz 2, berisi bahwa Allah tidak menyukai orang yang bersifat suka merusak, tidak suka pula pada orang yang melakukannya, dalam beberapa ayat dalam QS. Al Baqarah ayat 205, yaitu:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

“Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan.” (Q.S. Al Baqarah [2]:205)

Pengukuran *green banking* dalam penelitian ini menggunakan pendekatan indeks berbasis pengungkapan, yaitu *Green Banking Disclosure Index*. Indeks tersebut disusun melalui metode *content analysis* dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank. Setiap item pengungkapan ditandai skor 1 jika aktivitas ramah lingkungan tercantum pada laporan dan skor 0 jika tidak ada yang tercantum. Skor

tersebut dinyatakan sebagai persentase. Berikut perhitungan *green banking disclosure index*:

$$\text{GBDI} = \frac{\sum_{i=1}^n di}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

GBDI = *Green Banking Disclosure Index*.

di = Jumlah pengungkapan informasi item *green banking*.

n = Jumlah maksimal standar pengungkapan *green banking* sebanyak 21 item.

Berdasarkan dalam studi yang dikembangkan Bose et al, (2018), untuk menilai pengungkapan *green banking index* mencakup 21 item standar berlandaskan dari regulasi bank sentral dan standar GRI.

Tabel 2.2 Indikator Green Banking Disclosure Index

Simbol	Items
GBDI-1	Informasi kebijakan bank tentang pelestarian lingkungan dan iklim.
GBDI-2	Informasi tentang pembiayaan proyek klien ramah lingkungan.
GBDI-3	Pengurangan limbah kertas melalui dorongan komunikasi internal melalui email, penggunaan cetak dua sisi, dan kertas daur ulang.
GBDI-4	Informasi terkait penerapan kebijakan dan teknologi untuk mengurangi pemborosan air dan gas dalam operasional internal bank.
GBDI-5	Informasi terkait penggunaan material ramah lingkungan.
GBDI-6	Konservasi energi dalam menjalankan operasional bisnis seperti penghematan listrik melalui penggunaan lampu hemat energi.
GBDI-7	Informasi tentang langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi dengan mengurangi perjalanan bisnis karyawan.
GBDI-8	Informasi tentang pengenalan berbagai produk ramah lingkungan untuk mengurangi emisi karbon.
GBDI-9	Pelaporan informasi tentang inisiatif dan keterlibatan bank dalam membangun jaringan terkait isu lingkungan.
GBDI-10	Informasi tentang bank melakukan atau berencana untuk melakukan studi tentang dampak bisnis calon kliennya terhadap lingkungan sebelum menyetujui fasilitas pembiayaan.
GBDI-11	Penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau pelatihan dalam waktu dekat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan warga negara.

Simbol	Items
GBDI-12	Bank menerima penghargaan atas kegiatan ramah lingkungannya atau kontribusinya terhadap perbaikan lingkungan, dan atas keunggulan dalam praktik pelaporan lingkungan.
GBDI-13	Informasi tentang klien dan mitra bank memenangkan penghargaan atas inisiatif melestarikan lingkungan, di mana bank telah bekerja sama sebagai mitra.
GBDI-14	Informasi tentang mensponsori fasilitas yang selaras dengan lingkungan.
GBDI-15	Informasi tentang pembentukan dana perubahan iklim.
GBDI-16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> .
GBDI-17	Informasi tentang internalisasi pemasaran hijau pada kop surat bank dan media komunikasi internal lainnya
GBDI-18	Informasi tentang pelatihan karyawan terkait gerakan hijau,
GBDI-19	Informasi tentang jumlah anggaran yang dialokasikan setiap tahun untuk praktik <i>green banking</i> .
GBDI-20	Informasi tentang jumlah aktual yang dibelanjakan untuk berbagai aktivitas perbankan hijau.
GBDI-21	Penggunaan halaman terpisah untuk pelaporan perbankan hijau dalam laporan tahunan.

Sumber: (Bose et al, 2018)

2.2.6 Sharia Governance Dalam Perbankan Syariah

Banyak ahli akademis menemukan pengaruh *sharia governance* sangat besar terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan literatur beragam tentang hubungan antara kinerja bank syariah dan berbagai atribut SSB, seperti jumlah anggota, kompetensi, independensi, serta frekuensi rapat (Nikmah & Hung, 2024). *Sharia governance* pertama kali dicetuskan oleh M.A. Qatan tahun 2003. Accounting and Auditing Organization Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dan Islamic Financial Service Board (IFSB) mengembangkan dan meninjau *sharia governance* pada *Islamic Financial Institutions* (IFIs) (Aspiranti et al., 2023).

IFSB (2009) mengartikannya sebagai sistem tata kelola yang menjamin bahwa seluruh aktivitas operasional bank syariah berjalan selaras prinsip syariah,

menjaga kepatuhan syariah, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap perbankan syariah. Mewujudkan tata kelola dengan baik melalui bermusyawarah sebelum mengambil kebijakan, sesuai dengan tafsir Al-Azhar jilid 9, sebab suatu musyawarat tentang urusan bersama tidak akan mendapat hasil yang diharapkan kalau orang tidak mau menafkahkan sebahagian kepunyaan pribadinya untuk kepentingan bersama, dalam firman Allah SWT. pada al-Qur'an Surah Asy Syura ayat 38, yaitu:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (Q.S. Asy Syura [42]:38)

Penerapan *sharia governance* yang sesuai dapat menjamin keberlanjutan bank syariah dalam mencapai *maqashid syariah* (Prasojo et al., 2023). Pengamatan penelitian sebelumnya Hassan & Raza Rabbani (2023), implementasi tata kelola perusahaan yang sesuai dapat meningkatkan tingkat profitabilitas, mengurangi risiko, meningkatkan transparansi, serta menambah efisiensi dan ketahanan bagi para pemangku kepentingan eksternal maupun internal. *Sharia governance* dirumuskan sebagai berikut:

$$SG = \frac{\sum \text{Disclosure Item}}{\sum \text{All Item}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum Disclosure\ Item$ = Jumlah item diungkapkan

$\sum All\ Item$ = Total seluruh jumlah item

Tabel 2.3 Tabel Scoring Sharia Governance

Skor	Kriteria Pengungkapan	Deskripsi
0	Tidak diungkapkan sama sekali	Tidak ada pernyataan atau data terkait item
1	Diungkapkan tetapi belum sesuai ketentuan	Pernyataan sudah ada namun ada ketidaksesuaian dengan jumlah dan ketentuan minimal yang sesuai
2	Diungkapkan dan sesuai ketentuan	Pengungkapan sudah sesuai dengan ketentuan minimal yang sesuai

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Kemudian dalam menerapkan *sharia governance* menurut Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, IFSB, AAOIFI *governance standards*, dan penelitian (Alotaibi, 2022; Meutia & Adam, 2021).

Tabel 2.4 Tabel Indikator Sharia Governance

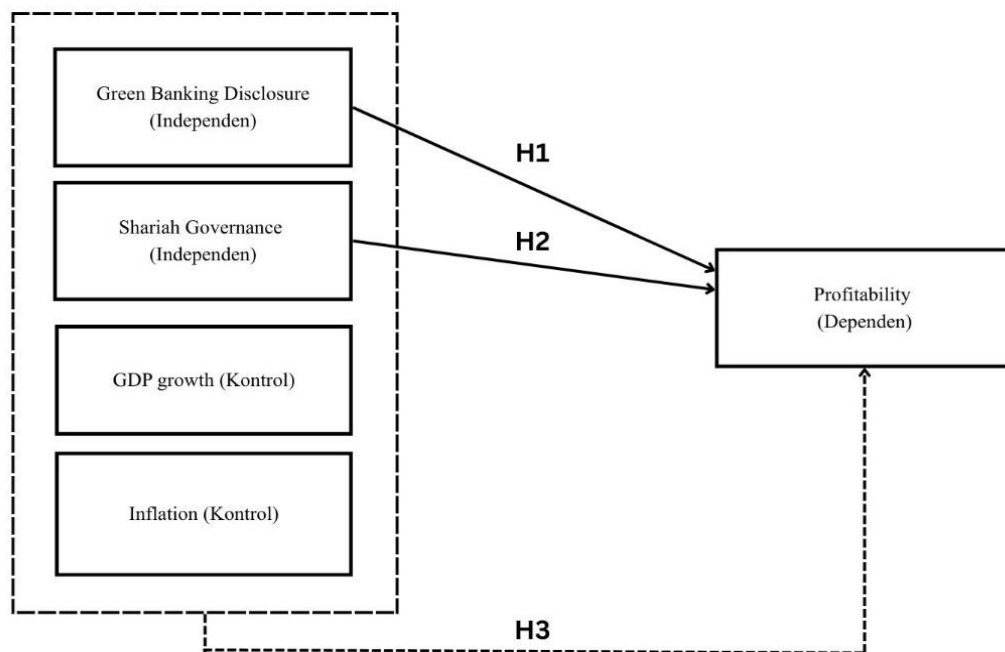
No	Indikator Sharia Governance	Ketentuan
1	<i>Board Independence</i>	Direktur tidak menjadi karyawan atau terlibat dalam keputusan manajerial dan tanggung jawab operasional eksternal maupun internal.
2	<i>SSB Independence</i>	Tidak menjadi karyawan atau terlibat dalam keputusan manajerial dan tanggung jawab operasional eksternal maupun internal.
3	<i>SSB Academic</i>	Memiliki keahlian atau memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, seperti hukum syariah dan keuangan syariah.
4	<i>SSB Size</i>	Memiliki setidaknya satu anggota dewan untuk membantu memperkuat pengawasan.

Sumber: (Alotaibi, 2022; Meutia & Adam, 2021; OJK, 2024)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian Gambar 2.1 menggambarkan korelasi antara *green banking disclosure* dan *sharia governance* memengaruhi profitabilitas bank syariah, dengan GDP *growth* dan inflasi sebagai variabel kontrol sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Keterangan:

----- = simultan

—————> = parsial

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Profitabilitas

Penelitian Rahma & Wedari (2024) menyatakan bahwa *green banking disclosure* bank-bank syariah di ASEAN cukup tinggi dengan nilai rata-rata lebih dari 50% dan bank-bank ini telah menunjukkan komitmen mereka terhadap

transparansi terkait inisiatif *green banking* berkontribusi meningkatkan profitabilitas mereka. Kemudian hasil regresi variabel *green banking disclosure* memberikan dampak positif signifikan pada keuangan bank. Hasil tersebut selaras dengan *stakeholder theory* dan *legitimacy theory*, yang menunjukkan bahwa pengungkapan dan transparansi keberlanjutan meningkatkan reputasi bank. Reputasi tersebut akan mendorong hubungan positif antara pemangku kepentingan dan profitabilitas.

Penelitian Hadi et al., (2023) juga menyebutkan hubungan pada *green banking* dengan profitabilitas bank bersifat multifaset, penerapan *green banking* diyakini mampu menaikkan profitabilitas bank dengan meningkatkan nilai citra, efektivitas operasional, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Bank yang menerapkan praktik ramah lingkungan umumnya mempunyai tingkat risiko jangka panjang yang lebih rendah. Namun penelitian, Kartiko & Firmansyah (2026) tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

H1 = *Green banking disclosure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.4.2 Pengaruh Sharia Governance Terhadap Profitabilitas

Penerapan *sharia governance* yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, mengurangi risiko kepatuhan, dan memperkuat kepercayaan nasabah. Pada penelitian Ben Abdallah & Bahloul (2021) meninjau hasil empiris yang ditemukan menyatakan, pengungkapan SSB pada *sharia governance index* mempengaruhi signifikansi profitabilitas ROA dan ROE bank syariah menggunakan *fixed-effects GLS regression*. Hasil tersebut selaras dengan *maqashid sharia theory*, Ali & Mohammed (2021) dan Issa et al., (2025),

yurisprudensi Islam mencakup prinsip-prinsip yang memprioritaskan keselamatan manusia dan lingkungan (*Al-Dararu Yuzal*), dan nilai *hifdz bi'ah* sebagai landasan dalam menjaga kelestarian lingkungan. *Maqashid Sharia* menurut Ibn Ashur (2006), setiap aktivitas manusia harus mewujudkan tujuan-tujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Sehingga tata kelola syariah yang baik diharapkan berdampak positif pada profitabilitas. Namun, Roziq & Ilma Ahmad (2024) menyatakan SSB tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena SSB hanya mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap hukum Islam dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pada profitabilitas.

H2 = *Sharia governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.4.3 Pengaruh *Green Banking Disclosure*, *Sharia Governance*, dan Makroekonomi Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Bank dengan tata kelola perusahaan yang efektif, termasuk kesadaran lingkungan dan keberlanjutan berkinerja lebih baik secara finansial, sejalan dengan *stakeholder theory*, di mana bank syariah bisa meningkatkan kualitas tata kelola melalui pelatihan untuk memastikan proyek keberlanjutan sesuai dengan norma syariah akan berdampak positif pada profitabilitas (Muneer et al., 2025). SSB mempengaruhi signifikansi pengungkapan *green banking* dan bertanggung jawab atas kepatuhan syariah dalam operasional keuangan (Ardianto et al., 2024).

Selain tata kelola dan pengungkapan *green banking*, peningkatan GDP juga mendorong peningkatan permintaan terhadap produk perbankan. Menurut Amin & Jaya (2024), banyak orang tertarik untuk menanamkan modal di bank syariah, karena menawarkan layanan fleksibel dan beragam. Sholihah & Wardana (2025)

memperkuat pemantauan kondisi makroekonomi penting untuk mengantisipasi dampak terhadap profitabilitas. Di samping itu, inflasi tinggi dapat menambah risiko pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, inflasi diperkirakan menyebabkan dampak negatif pada profitabilitas bank. Meskipun Syachfuddin et al., (2020) menyatakan inflasi dan GDP tidak berpengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian Lalon et al., (2025) kontrol GDP *growth* dan inflasi sebagai kontrol variabel berpengaruh terhadap ROA. Begitupun, Pessiwarisa & Kasri (2025) bahwa GDP *growth* dan inflasi dapat memengaruhi ROA.

H3 = *Green banking disclosure, sharia governance*, dan makroekonomi secara simultan mempengaruhi profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif eksplanatory bersifat asosiatif kausal. Jenis penelitian tersebut penting berguna untuk menguji atau menjelaskan hubungan sebab akibat, pengaruh pada *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian kuantitatif tepat untuk penelitian menguji teori-teori yang sudah ada (Sugiyono, 2020). Selain itu, seluruh variabel penelitian ini memakai instrumen data berupa angka dan bisa dianalisis dengan prosedur statistik (Creswell, 2023).

3.2 Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan kepada bank umum syariah yang resmi terdaftar dalam bank sentral negara-negara ASEAN, yakni Malaysia, Indonesia, Brunei Darussalam, dan Thailand dengan menyesuaikan bank syariah yang melaporkan *sustainability report* atau *annual report* lengkap berdasarkan kebutuhan data penelitian. Periode penelitian yaitu tahun 2020-2024, karena melihat kondisi setelah transformasi pasca pandemi Covid-19, meningkatnya krisis iklim di ASEAN beberapa dekade terakhir, dan melihat perubahan setelah ASEAN mengeluarkan *Taxonomy Sustainable Finance* tahun 2021 (ASEAN Taxonomy Board, 2021) dan ASEAN Plan Of Action For Energy Cooperation (APAEC) 2021-2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dibatasi oleh kriteria tertentu (Siagian & Silviani, 2023). Populasi penelitian yakni bank umum syariah secara resmi di wilayah ASEAN sedang beroperasi selama periode 2020-2024. Kemudian, sampel merupakan bagian kecil yang mewakili kumpulan populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini memerlukan beberapa ketentuan diantaranya:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Bank umum syariah di kawasan ASEAN 2020-2024	33
2	Bank umum syariah tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan atau keberlanjutan selama periode 2020-2024	(6)
Periode penelitian 5 tahun		5
Total data observasi		135

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 3.2 Daftar Nama Bank Umum Syariah di ASEAN

No	Negara	Nama Bank Syariah
1	Indonesia	1. Bank Aceh 2. Bank Riau Kepri Syariah 3. Bank NTB Syariah 4. Bank Muamalat Indonesia 5. Bank Victoria Syariah 6. Bank Jabar Banten Syariah 7. Bank Aladin Syariah 8. Bank Mega Syariah 9. Bank Panin Dubai Syariah 10. Bank KB Bukopin Syariah 11. BCA Syariah 12. BTPN Syariah
2	Malaysia	13. Affin Islamic Bank Berhad 14. Alliance Islamic Bank Berhad 15. AmBank Islamic Berhad 16. Bank Islam Malaysia Berhad 17. CIMB Islamic Bank Berhad 18. Hong Leong Islamic Bank Berhad 19. HSBC Amanah Malaysia Berhad

No	Negara	Nama Bank Syariah
		20. Maybank Islamic Berhad 21. MBSB Bank Berhad 22. OCBC Al-Amin Bank Berhad 23. Public Islamic Bank Berhad 24. RHB Islamic Bank Berhad 25. Standard Chartered Saadiq Berhad
3	Brunei Darussalam	26. Bank Islam Brunei Darussalam Berhad
4	Thailand	27. Islamic Bank of Thailand

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Populasi yang memiliki bank umum syariah di ASEAN diantaranya, Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Brunei Darussalam. Kemudian lima negara ini layak menjadi sampel sesuai ketentuan ketersediaan data bank umum syariah yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2020 sampai 2024.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *non probability purposive sampling*, karena subjek penelitian berdasarkan alasan atau kriteria tertentu yang peneliti anggap telah sesuai (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini mencakup 33 bank umum syariah sedang beroperasi secara umum, tetapi sampel terpilih digunakan pada penelitian ini sejumlah 27 bank umum syariah. Kemudian total data penelitian yaitu menghasilkan 135 data observasi. Hal tersebut disebabkan kebutuhan data penelitian tidak tersedia lengkap, beberapa bank umum syariah tidak menyediakan *annual report* dan *sustainability report* secara konsisten dan beberapa negara tidak memiliki bank umum syariah. Oleh karena itu, negara-negara seperti, Singapura, Vietnam, Myanmar, Laos, Kamboja, dan Timor Leste tidak digunakan sebagai populasi maupun sampel dalam penelitian ini.

3.5 Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis data sekunder. Indikator penilaian *green banking disclosure*, indikator penilaian *sharia governance*, dan rasio profitabilitas bank syariah didapatkan dari *sustainability report* dan *annual report* di situs website resmi bank, *London Stock Exchange Group* (LSEG), dan *State of The Global Islamic Economy Report* (GIEI). Kemudian, sumber pendukung makroekonomi seperti, inflasi dan *Gross Domestik Product* (GDP) didapatkan dari data *International Monetary Fund* (IMF), *world bank*, dan bank sentral masing-masing negara. Jenis data menggunakan data panel, yaitu campuran data *time series* dengan data *cross section*, jenis data panel dapat menangkap heterogenitas bank-bank syariah di kawasan ASEAN dan dinamika waktu. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya berfokus bank umum syariah di ASEAN selama 2020 sampai 2024, serta variabel hanya menggunakan variabel independen (*green banking disclosure*, *sharia governance*), variabel dependen (ROA), dan variabel kontrol (GDP, inflasi).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu berdasarkan sumber informasi dari berbagai buku, berita elektronik, jurnal, laporan kegiatan, dan hasil studi sebelumnya. Sumber utama data pada analisis ini berupa data sekunder berasal dari *sustainability report* dan *annual report* masing-masing bank umum syariah di ASEAN yang telah diterbitkan melalui website resmi masing-masing bank di negara-negara ASEAN. Penelitian ini dilakukan memakai analisis regresi data panel sebab paling memungkinkan data antar perusahaan dari

berbagai negara dalam waktu yang berbeda. *Software* menggunakan E-Views 12 dan Microsoft Excel (Ramdani et al, 2023; Siregar et al, 2023).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk melakukan analisis kuantitatif dan menarik kesimpulan penting dari berbagai temuan penelitian (Iba et al, 2024). Tabel berikut menyajikan penjelasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup variabel dependen, variabel independen, serta variabel kontrol.

Tabel 3.3 Deskripsi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
1	Profitabilitas	Dependen	Kemampuan bank dalam mendapatkan laba dari total aset yang dimiliki	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Alkindi & Utami, 2025; Eldaia et al, 2025)	Rasio	Annual Report
2	<i>Green Banking Disclosure</i>	Independen	Tingkat penerapan praktik perbankan ramah lingkungan yang tercermin dalam kebijakan, pembiayaan, dan operasional bank	Variabel biner dummy, GBDI = $\frac{\sum_{i=1}^n di}{n} \times 100\%$ GBDI = <i>Green Banking Disclosure Index</i> di = Jumlah item yang diungkapkan n = Jumlah maksimal pengungkapan (n = 21). Sebuah perusahaan perbankan skor 1 jika item diungkapkan, 0 jika tak diungkapkan (Bose et al, 2018)	Indeks	Annual Report, Sustainability Report
3	<i>Sharia Governance</i>	Independen	Kualitas tata kelola syariah dalam memastikan	SG = $\frac{\sum \text{Disclosure Item}}{\sum \text{All Item}} \times 100\%$	Indeks	Annual Report

No	Variabel	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
			kepatuhan operasional bank terhadap prinsip syariah	$\sum \text{Disclosure Item} = \text{Jumlah item diungkapkan.}$ $\sum \text{All Item} = \text{Total seluruh jumlah item.}$ Perusahaan perbankan diberi skor '2' diberikan jika ada dan sesuai, '1' jika ada tetapi tidak sesuai, '0' tidak ada. Jika skor rendah dianggap memiliki kualitas tata kelola yang lebih rendah, dan sebaliknya (Frihatni et al., 2021)		
4	GDP	Kontrol	Tingkat pertumbuhan ekonomi negara tempat bank beroperasi	Pertumbuhan GDP (Amin & Jaya, 2024; Asir et al, 2022; Joseph et al, 2024)	% tahunan	World Bank, IMF, Bank Sentral
5	Inflasi	Kontrol	Tingkat kenaikan harga yang memengaruhi stabilitas ekonomi dan kinerja perbankan	Inflasi (Amin & Jaya, 2024; Asir et al, 2022; Joseph et al, 2024)	% tahunan	World Bank, IMF, Bank Sentral

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

3.8 Analisis Data

3.8.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dianalisis (Sugiyono, 2020). Analisis data statistika deskriptif menggunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviasi*), nilai minimal, dan nilai maksimal menggambarkan data secara menyeluruh.

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel bagian dari pengembangan dari regresi campuran data *time series* dengan data *cross section* (Ansofino et al., 2016), secara umum, model regresi data panel secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/Dependen

X = Variabel Bebas/Independen

β_0 = Konstanta regresi

$\beta_1 - \beta_n$ = Koefisien regresi

i = Unit *cross section*

t = Periode Waktu

ε = Komponen error

3.8.3 Tahap Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini merujuk Durrah et al, (2020) dan Wibowo, (2025) menyatakan tiga uji utama dalam memakai model yang tepat untuk menganalisis data panel, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan dalam menentukan manakah model CEM atau FEM yang lebih tepat. Jika $\text{Prob} \geq 5\%$, maka model CEM tepat digunakan, tetapi jika $\text{Prob} < 5\%$ model FEM lebih tepat digunakan. Uji Chow menganalisis pengaruh intersep α_i apakah ada perbedaan pada masing-masing model FEM atau CEM.

2. Uji Hausman

Sebuah pengujian dikembangkan oleh Hausman pada tahun 1978. Uji Hausman berguna dalam menentukan manakah model FEM dan REM. Jika $\text{Prob. Chi-Square} \geq 5\%$ maka model REM tepat digunakan, namun jika $\text{Prob. Chi-Square} < 5\%$ model FEM yang tepat digunakan. Dalam hal ini inferensi statistik akan bergantung pada ε_i dalam sampel.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM berguna dalam menggunakan model regresi yang paling tepat untuk data, baik model FEM maupun REM, melakukan pengujian REM berdasarkan nilai residual ε_{it} dari model REM. Jika $\text{Prob. Breusch Pagan} \geq 5\%$ model CEM lebih tepat digunakan, namun $\text{Prob. Breusch Pagan} < 5\%$ model REM yang tepat digunakan.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik berguna dalam memastikan bahwa model regresi yang dipilih estimasi kuat, konsisten, dan tidak bias, berdasarkan syarat *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Oleh karena itu, uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi (Rahma & Wedari, 2024).

1. Uji Normalitas

Asumsi ini tidak hanya membantu memperoleh distribusi probabilitas yang tepat dari estimator OLS, tetapi juga memungkinkan untuk menggunakan uji statistik t, F, dan R^2 untuk model regresi. Pengujian asumsi normalitas dengan

memakai uji Jarque-Bera, apabila hasil $\text{prob} \geq 5\%$ diasumsikan data berdistribusi normal serta memenuhi asumsi regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diterapkan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas pada model regresi. Apabila variabel bebas secara memengaruhi signifikansi nilai absolut residual berdasarkan uji statistik. Jika $\text{prob} \geq 5\%$, maka model tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian asumsi heteroskedastisitas bisa diterapkan dengan uji Glejser.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi multikolinearitas bisa diterapkan dengan uji VIF. Apabila nilai $\text{VIF} < 10$ diartikan tidak terjadi terdapat multikolinearitas (Suyono, 2018). Atau dapat menggunakan matriks korelasi, Gujarati & Porter (2009) dan Ghazali (2006) jika matriks korelasi variabel independen melebihi 90% maka antar variabel sangat kolinear atau terjadi multikolinieritas kuat.

4. Uji Autokorelasi

Pada data *timeseries* sering terdapat autokorelasi (Suyono, 2018). Apabila pada grafik residual terhadap waktu terdapat sejumlah residual dengan tanda yang sama dan mengelompok, maka terindikasi adanya autokorelasi positif, sebaliknya apabila tanda residual tidak berubah, maka terindikasi adanya korelasi negatif. Autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin Watson. Berdasarkan nilai $dU < d < 4-dU$, hal ini mengindikasikan tidak terdapat tanda gejala autokorelasi.

3.8.5 Model Regresi Data Panel

Pada regresi data panel menurut Friedenreich (1993) terdapat tiga pendekatan diterapkan dalam mengestimasi data, yakni:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini mengasumsikan homogenitas semua bagian dalam studi data panel dan tidak memperlakukan setiap individu ataupun waktu secara berbeda, maka dari itu diasumsikan bahwa karakteristik data perusahaan konsisten selama periode observasi. Metode ini memakai teknik pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam model FEM, mengacu pada model dengan kemiringan konstan namun intersep berbeda antar entitas (dalam hal ini bank syariah). Perbedaan nilai intersep bisa disebabkan oleh variasi budaya kerja, sistem manajerial, serta sistem insentif. Model estimasi ini menggunakan model *General Least Square* (GLS).

3. *Random Effect Model* (REM)

Apabila pada FEM perbedaan antar individu dan waktu tercermin lewat intersep secara acak dan tidak tetap dan pada REM terakomodasi lewat error. Estimasi pendugaan regresi data panel pada REM memakai metode *Generalized Least Square* (GLS).

3.8.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, beberapa pengujian diterapkan dalam menjawab hipotesis yang akan dianalisis, uji hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan dalam menguji signifikansi koefisien regresi secara individu pengaruh variabel terikat berdasarkan asumsi variabel bebas bersifat konstan (Zidni Falah, 2016). Gujarati & Porter (2009) menyatakan nilai signifikansi secara statistik, jika nilai statistik uji berada pada wilayah penerimaan (5%). Maka, hipotesis diterima. Dalam pengambilan keputusan penelitian ini memakai *one tailed*, yaitu nilai $\text{Prob.} < 5\%$ (Mishra et al, 2019).

2. Uji Simultan (F)

Uji F diterapkan dalam menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan bisa memengaruhi variabel terikat (Zidni Falah, 2016). Uji F bersifat serbaguna karena dapat menguji berbagai hipotesis, semua koefisien kemiringan parsial bernilai nol, dua atau lebih koefisien secara statistik sama. Uji F memiliki ketentuan, jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diterapkan dalam mengukur proporsi variasi total dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan pada pengujian regresi (Zidni Falah, 2016). Nilai R^2 berkisar pada rentang 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa semakin kuat variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

3.8.7 Robustness Tests

Analisis untuk memverifikasi ketahanan temuan penelitian dengan mengganti variabel terikat keuntungan atas aset (ROA) dengan keuntungan atas ekuitas (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur efektivitas bank dalam mendapatkan

untung bersih, yang dihitung dari modal diinvestasikan oleh pemegang saham terhadap total ekuitas. Penelitian ini berkebalikan dari penelitian milik Rahma & Wedari (2024) yang mengganti variabel ROE dengan variabel ROA, menghasilkan *green banking disclosure* secara positif memengaruhi ROA. Dalam penelitian ini memakai estimasi Welsch. Sebagaimana model regresi berikut:

$$ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 GBDI_{scoreit} + \beta_2 SG_{scoreit} + \beta_3 IN_{Fit} + \beta_4 GDP_{it} + \epsilon_{it}$$

3.8.8 *Generalized Method of Moments (GMM)*

Metode *Generalized Method of Moments (GMM)* adalah metode terbaik pada panel data yang melibatkan autokorelasi akibat lag pada variabel terikat sehingga menyebabkan hubungan data bersifat dinamis (Baltagi, 2021). Berdasarkan pada penelitian (Ben Abdallah & Bahloul, 2021), menggunakan GMM pada sub-indeks tata kelola syariah dinegara-negara MENASA berkaitan dengan ROA dan ROE di bank syariah. Pengujian GMM penelitian ini memakai uji Arellano dan Bond dan uji Hansen. GMM memiliki persamaan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha_{it-1} + \beta_1 GBDI_{scoreit} + \beta_2 SG_{scoreit} + \beta_3 IN_{Fit} + \beta_4 GDP_{it} + \epsilon_{it}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Keberhasilan perbankan syariah di ASEAN mencerminkan variasi cukup signifikan karena beragamnya tingkat kematangan pasar, kebijakan regulasi, serta kontribusinya terhadap sistem keuangan nasional. Seperti pada Fitch Rating memperkirakan aset industri keuangan syariah ASEAN melampaui USD 1 triliun pada akhir 2026, sesudah hampir melampaui USD950 miliar di akhir 1H25 dan penelitian Chowdhury & Haron (2021) yang menjelaskan bahwa, bank-bank syariah dalam Asia Tenggara menunjukkan kemajuan efektivitas dan produktivitas secara keseluruhan di Indonesia, Brunei, dan Malaysia, namun sebaliknya di Thailand dan Filipina terjadi penurunan efektivitas pada tahun 2019. Faktor seperti pangsa pasar yang terbatas, minoritas masyarakat Muslim, dukungan regulasi yang belum optimal, tingkat literasi keuangan syariah, dapat menjadi hambatan utama.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan untuk analisis mencerminkan keadaan data sampel secara umum. Uji deskriptif dalam penelitian antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi di masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel, yakni:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	GBDI	SG	GDP	INFLASI	ROA
Mean	0.817637	0.687037	3.038708	2.192195	0.975185
Maximum	1.000000	1.000000	8.861820	8.478050	11.43000
Minimum	0.190476	0.250000	-6.050040	-1.610680	-10.85000
Std. Dev.	0.187841	0.210982	3.914666	1.556018	2.523922

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan table 4.1 dapat diartikan sebagai berikut:

1. *Green Banking Disclosure Index*

Variabel *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) sebagai variabel bebas selama waktu penelitian tahun 2020-2024, nilai rata-rata 0,81 menunjukkan bahwa bank-bank umum syariah di ASEAN melaporkan tingkat *green banking disclosure* yang relatif tinggi yaitu 81% dari 100% selama periode 2020-2024, membuktikan perkembangan yang signifikan pada komitmen mereka. Hal ini karena bank-bank syariah di ASEAN sudah memasukkan pembiayaan ke dalam proses manajemen risiko lingkungan mereka dan sedang bertransisi sesuai dengan Perjanjian Paris. Kinerja manajemen bank tercermin tidak hanya dalam laporan keuangan tetapi juga dalam komitmen *green banking disclosure*, yang menjadi fokus pengawasan dewan untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus memastikan kredibilitas dan kepercayaan dari investor, pemangku kepentingan publik, dan regulator (Windasari Rachmawati, 2023).

Bagi investor, khususnya mereka yang ingin berfokus pada keberlanjutan, skor GBDI digunakan untuk menilai risiko lingkungan dan kualitas manajemen bank, sehingga membantu pengambilan keputusan

investasi jangka panjang. Regulator dan otoritas keuangan memantau persentase GBDI untuk stabilitas sistem keuangan dan risiko ekonomi dari bencana lingkungan, seperti yang dianjurkan oleh *Network for Greening the Financial System*. Manajemen bank yang kurang melaporkan *green banking disclosure* dapat melakukan evaluasi untuk merancang strategi bisnis yang lebih berkelanjutan. Kemudian, nilai minimum 0.19 dan nilai standar deviasi 0.18, menunjukkan variasi data relatif rendah antar bank sehingga data tidak terlalu ekstrem pada pelaporan *green banking*.

2. *Sharia Governance*

Variabel *Sharia Governance* (SG) sebagai variabel bebas selama waktu penelitian tahun 2020-2024, menunjukkan nilai rata-rata 68% dari 100%, yang mengindikasikan cukup rendahnya tingkat penerapan regulasi tata kelola bank umum syariah di ASEAN sebagaimana diuraikan dalam standar tata kelola AAOIFI. Hal ini dapat terjadi di kawasan ASEAN dengan standar tata kelola yang berbeda di setiap negara, di samping itu heterogenitas masyarakat di negara-negara minoritas Muslim dan perkembangan Islam yang relatif terhambat dibandingkan dengan negara-negara mayoritas Muslim, sehingga mengakibatkan kebijakan pemerintah yang kurang mendukung.

Angka ini dapat berdampak negatif pada investor dan bank karena mencerminkan risiko tinggi ketidakpatuhan syariah dapat mengurangi kepercayaan investor, meningkatkan persepsi risiko dan biaya modal, dan bagi bank akan memicu risiko reputasi, potensi sanksi regulasi, dan akses

pendanaan yang terbatas, terutama di pasar seperti Indonesia dan Malaysia yang mengacu pada standar seperti AAOIFI dan IFSB. Kemudian, nilai minimum 0.25 dan nilai standar deviasi 0.21, menunjukkan variasi dengan rentang data yang tidak terlalu lebar atau ekstrem.

3. *Gross Domestic Product*

Variabel *Gross Domestic Product* (GDP) menjadi variabel kontrol selama periode penelitian tahun 2020-2024, pertumbuhan GDP menunjukkan variabilitas yang rendah di tengah ketidakpastian ekonomi global. GDP menggambarkan kondisi pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi dalam batas tertentu selama periode penelitian. Variabel GDP memiliki nilai dengan rentang rata-rata 3.03% dari 8.86%, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN cenderung rendah dan di bawah tren pertumbuhan GDP rata-rata global sebesar 3,9%, seperti yang terlihat di datamapper IMF per 2026.

Secara statistik, hal ini berpotensi membatasi peningkatan kinerja sektor perbankan dan investasi karena melambatnya aktivitas ekonomi. Persentase ini juga mencerminkan berbagai tahapan pembangunan ekonomi dan kesenjangan pendapatan antar kawasan di ASEAN, serta berbagai tingkat pertumbuhan ekonomi, yang dapat memengaruhi minat investor asing dan persaingan di pasar bebas ASEAN dan global. Kemudian, nilai minimal -6.05 dan nilai standar deviasi 3.91, menunjukan GDP memiliki variasi terlalu ekstrem pada kondisi ketidakpastian ekonomi global.

4. Inflasi

Variabel Inflasi (INF) sebagai variabel kontrol selama periode penelitian tahun 2020-2024, menunjukkan tingkat inflasi rata-rata yang rendah sebesar 2.19% dari 8.47%, yang mengindikasikan inflasi tertinggi tercatat pada salah satu negara pernah mengalami peningkatan harga barang jasa, Meskipun demikian, rata-rata inflasi sebagian besar negara yang hanya sebesar 2,19% dengan laju kenaikan harga relatif rendah, sehingga secara statistik mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif terkendali dan tidak mengalami tekanan inflasi yang signifikan, didorong oleh ekonomi yang berorientasi perdagangan internasional. Evaluasi harga pangan dan energi global juga menurunkan kemungkinan tekanan inflasi, misalnya di Indonesia, Filipina, dan Singapura.

Hal ini memberikan tekanan pada suku bunga bank dan meningkatkan harga pangan. Selain itu, investasi juga cenderung meningkat karena stabilitas harga dalam perekonomian mampu mengurangi ketidakpastian, sehingga investor bisa mengambil keputusan yang lebih akurat untuk biaya dan keuntungan di masa depan, serta mendorong perbankan untuk mengembangkan bisnis mereka dan meningkatkan investasi modal. Kemudian, nilai minimal -1.61 dan nilai standar deviasi 1.55, angka tersebut menunjukkan adanya fluktuasi karena oleh faktor kondisi pasar ekonomi global, namun sebagian besar tingkat inflasi ini tidak menyimpang terlalu jauh.

5. Profitabilitas

Variabel profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat selama waktu penelitian tahun 2020-2024, menunjukkan nilai rata-rata 0.97% di atas 0.5% dan di bawah 1.25%, yang mengindikasikan kategori sehat dan manajemen risiko cukup memadai menurut Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, dan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan telah berjalan dan menunjukkan tren positif di kawasan ASEAN tetapi belum optimal, di mana bagi investor angka ini mencerminkan bahwa bank telah mampu menghasilkan keuntungan dari asetnya, sehingga cukup menarik meskipun rendah dibandingkan dengan kawasan Timur Tengah atau Asia. Sedangkan bagi manajemen bank nilai ini merupakan evaluasi bagi bank-bank syariah ASEAN bahwa penggunaan aset berjalan masih perlu ditingkatkan. Kemudian, nilai minimum -10.85 dan nilai standar deviasi 2.52, menunjukkan adanya fluktuasi besar karena perubahan kebijakan perusahaan maupun negara dan efisiensi operasional perbankan, tercermin dari nilai minimum yang jauh di bawah nol dan tingkat penyebaran data yang relatif tinggi selama periode penelitian.

4.1.3 Analisis Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	30.858243	(26,104)	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil uji chow didapatkan nilai signifikan *cross section* F sebesar 0,0000. Dengan begitu model pendekatan terpilih yaitu *Fixed Effect Model*, dimana prob. lebih kecil dari 0,05 atau Prob.< 5%, sebab adanya perbedaan signifikansi antar karakteristik individu. Maka dari itu, perlu melakukan uji Hausman untuk mendapatkan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat.

2. Uji Hausman

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.781203	4	0.0009

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

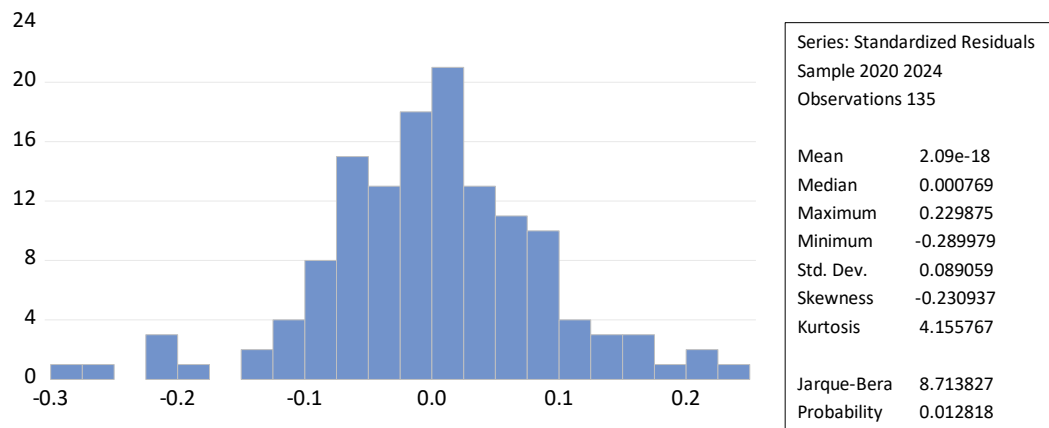
Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji hausman didapatkan nilai signifikan *cross section random* sebesar 0,0009. Maka, terdapat perbedaan signifikansi antara estimasi koefisien *Fixed Effect* dan *Random Effect*, sehingga model yang lebih sesuai diterapkan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), dimana prob. lebih kecil dari 0,05 atau prob. < 5%. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat korelasi antara efek individual dan variabel bebas dalam model, asumsi REM tidak sesuai karena *Random Effect* mengasumsikan tidak adanya korelasi tersebut.

Oleh sebab itu, *Fixed Effect* terpilih sebab model ini mampu menampung heterogenitas antar individu yang bersifat tetap (*time-invariant*). Dengan begitu pengujian model dapat dihentikan tanpa melakukan uji *Lagrange Multiplier* (LM) karena model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), sehingga analisis hipotesis dilakukan menggunakan FEM.

4.1.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil gambar 4.1, hasil uji normalitas diperoleh nilai prob. Jarque-Bera sebesar 0.012818. Dengan begitu angka tersebut lebih tinggi dari nilai taraf signifikansi 0.05 atau Prob. $\geq 5\%$. Oleh sebab itu, hasil penelitian dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Secara teoritis, uji Jarque-Bera menguji kesesuaian nilai skewness (kemiringan) dan kurtosis (keruncingan) data terhadap karakteristik distribusi normal, yakni skewness mendekati 0 dan kurtosis mendekati 3. Berdasarkan hasil statistik diatas nilai kurtosis 4.15 dan swekness -0.23 membuktikan skewness mendekati 0 dan kurtosis mendekati 3 yang berarti penyimpangan penyimpangan skewness dan kurtosis dari nilai normal tidak eskترم, sehingga asumsi normalitas dapat terpenuhi. Meskipun, menurut Basuki (2021) uji normalitas pada dasarnya bukan prasyarat *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE) dan tidak mengharuskan pengujian ini sebagai sesuatu yang harus terpenuhi dalam regresi data panel.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Variance Inflation Factor

Variabel	Coef.Var	VIF
C	38.40031	NA
GBDI	0.000637	1.280984
SG	0.000351	1.060099
GDP	0.196896	1.280382
INF	6.570303	1.058000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji multikolinearitas pada penelitian ini berguna mengidentifikasi korelasi kuat antar variabel independen. Pengujian ini penting dalam regresi data panel karena hubungan yang tinggi antar variabel independen bisa menyulitkan interpretasi pengaruh masing-masing variabel pada variabel dependen. Pengujian asumsi multikolinearitas bisa dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika nilai $VIF < 10$ diartikan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji pengaruh *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) memiliki nilai VIF 1.28 menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Pengaruh *Sharia Governance* (SG) memiliki nilai VIF 1.06 menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) mempunyai nilai VIF 1.28 menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Pengaruh inflasi (INF) memiliki nilai VIF 1.05 menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Matriks Korelasi

	GBDI	SG	GDP	INF
GBDI	1.000000	-0.068349	0.458974	0.086670
SG	-0.068349	1.000000	0.041214	-0.214332
GDP	0.458974	0.041214	1.000000	0.078229
INF	0.086670	-0.214332	0.078229	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tabel 4.5 uji matriks korelasi antara variabel GBDI dan SG sebesar -0.068349 menunjukkan hubungan negatif yang sangat lemah. Hasil nilai tersebut mendekati nilai 0, sehingga korelasi antar variabel tersebut dapat dikatakan hampir tidak ada atau sangat rendah. Oleh karena itu, ketika variabel GBDI meningkat, variabel SG cenderung sedikit menurun. Korelasi antara variabel GBDI dan GDP sebesar 0.458974 membuktikan hubungan positif yang kuat dan antara variabel GBDI dan INF sebesar 0,086670 membuktikan hubungan positif yang cukup kuat.

Disisi lain, korelasi variabel SG dan GDP sebesar 0,041214 membuktikan hubungan positif yang cukup lemah dan pada INF -0,214332 menunjukan hubungan negatif yang kuat. Nilai terdapat pada korelasi antara variabel GDP dan INF sebesar 0,078229, membuktikan hubungan positif cukup kuat, yang berarti peningkatan pada GDP cenderung diikuti penurunan pada INF. Secara keseluruhan, sebagian besar hasil variabel-variabel tersebut berkorelasi yang rendah, sehingga tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas dan nilai tersebut masih di bawah batas multikolinearitas tinggi yaitu masih dibawah atau kurang dari sama dengan 0,09 atau 9% (Gujarati & Porter, 2009).

3. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi

Durbin-Watson stat	2.507909
--------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan pada uji Durbin watson adalah $dU < DW < 4-dU$, maka menunjukkan tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan

tabel 4.6, memperoleh nilai DW sebesar 2.507909. Kemudian, berdasarkan tabel Durbin Watson dengan n yaitu jumlah data observasinya 135 dan k yaitu jumlah variabel bebasnya 2. Maka mendapatkan nilai dL sebesar 1,6889 dan nilai dU sebesar 1,7490. Jadi $4 - 1,7490 = 2,2510$. Penelitian ini menghasilkan nilai DW berada di daerah antara dU dan $4 - dU$ atau dapat dituliskan $dU < DW < 4 - dU$ ($1,70397 < 2,507909 < 2,2510$). Maka didapatkan bahwa pada model regresi ini terdapat masalah autokorelasi negatif. Namun, menurut Basuki (2021) uji autokorelasi pada dasarnya bukan prasyarat *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE) dan tidak diwajibkan pengujian ini sebagai sesuatu yang terpenuhi pada regresi data panel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser

Variabel	Coeff	Std. Err	t-Stat	Prob.
C	11.72529	5.278872	2.221173	0.0905
GBDI	0.082587	0.106269	0.777154	0.4805
SG	-0.282937	0.115310	-2.453700	0.0702
GDP	0.319703	0.621832	0.514131	0.6343
INF	-4.848418	2.565975	-1.889503	0.1318

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji heteroskedastisitas diterapkan menggunakan regresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang mempunyai $\text{Prob.} \geq 5\%$, maka model tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan pada tabel 4.7, diperoleh hasil uji glejser nilai prob. GBDI sebesar 0,4805 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, nilai prob. SG sebesar 0,0702 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, nilai prob. GDP sebesar 0,6343 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, nilai prob. INF sebesar 0,1318 tidak terjadi

gejala heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan seluruh variabel penelitian ini tidak memiliki terdapat heteroskedastisitas.

4.1.5 Analisis Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	Coeff	Std. Err	t-Stat	Prob.
C	-0.785739	0.116963	-6.717857	0.0026
GBDI	0.014597	0.004374	3.337004	0.0289
SG	0.036478	0.013078	2.789303	0.0493
GDP	0.014761	0.022587	0.653493	0.5491
INF	0.731690	0.040011	18.28740	0.0001

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji t digunakan dalam menganalisis signifikansi koefisien regresi secara individu pengaruh variabel terikat dengan mengasumsikan independen bersifat tetap. Gujarati & Porter (2009) menyatakan nilai signifikansi secara statistik berada di wilayah penerimaan 0,05 atau nilai Prob. <5%. Berdasarkan pada Tabel 4.8, hasil uji parsial (t) membuktikan hasil pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengujian variabel *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar 3.337004 > t tabel sebesar 1.65622 dan nilai Prob. sebesar 0.0289 kurang dari tingkat signifikansi sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa 0.0289 < 5%, dengan koefisien positif ketika GBDI naik sebesar 1% diikuti ROA naik sebesar 0,014597, semakin tinggi skor GBDI maka profitabilitas juga meningkat. Maka

hipotesis (H1) green banking disclosure secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas diterima.

- b. Pengujian variabel *Sharia Governance* (SG) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar $2.789303 > t$ tabel sebesar 1.65622 dan nilai Prob. sebesar 0.0493 kurang dari tingkat signifikansi sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa $0.0493 < 5\%$, dengan koefisien positif ketika SG naik sebesar 1% diikuti ROA naik sebesar 0,036478 semakin baik sistem tata kelola maka profitabilitas juga meningkat. Maka hipotesis (H2) *sharia governance* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima.
- c. Pengujian variabel *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar $0.653493 < t$ tabel sebesar 1.65622 dan nilai Prob. sebesar 0.5491 lebih dari tingkat signifikansi sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa $0.5491 \geq 5\%$, dengan koefisien positif ketika GDP sebesar 1% diikuti ROA naik sebesar 0,014761, GDP naik profitabilitas naik. Maka dalam hal ini kontrol GDP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- d. Pengujian variabel inflasi (INF) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar $18.28740 > t$ tabel sebesar 1.65622 dan nilai prob. sebesar 0.0001 kurang dari tingkat signifikansi sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa $0.0001 < 5\%$, dengan koefisien positif ketika inflasi naik sebesar 1% diikuti ROA naik sebesar 0,731690, inflasi naik profitabilitas naik. Maka, kontrol inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan (F)

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F)

F-statistic	28.12149
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji F diterapkan dalam menganalisis koefisien regresi apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Adapun dasar pengambilan ketentuan dalam uji F, jika nilai F hitung $> F$ tabel dan signifikansi prob. $< 5\%$, maka hipotesis diterima. Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji F menunjukkan hasil nilai f-hitung $28.12149 > f$ -tabel 3.91111 dan nilai prob. sebesar $0,0000$ pada tingkat signifikansi sebesar 5% , maka didapatkan hasil hipotesis (H3) yaitu pengaruh simultan GBDI, SG, GDP, dan INF terhadap variabel profitabilitas diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.890254
Adjusted R-squared	0.858597

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Koefisien determinasi diterapkan guna mengukur proporsi variasi total pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menandakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang semakin kuat. Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh hasil nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.858597 atau 85.85% , yang dapat dijelaskan variabel *green banking disclosure*, *sharia governance*, GDP, dan inflasi terhadap profitabilitas sebesar 85.85% . Sedangkan sisanya 14.15%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dan terdapat kemungkinan *overfitting*, sehingga penelitian lain diperlukan untuk memastikan kemampuan generalisasi terhadap data atau model yang berbeda.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa seluruh uji asumsi klasik yakni uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas uji normalitas, dan uji autokorelasi penelitian keseluruhan terpenuhi dan sesuai prasyarat *BLUE*, kemudian hasil temuan sesuai dengan masalah penelitian tentang *green banking disclosure*, *sharia governance*, dan makroekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN sebagai berikut.

1. Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di ASEAN Periode 2020-2024.

Berdasarkan pada uji regresi data panel membuktikan semakin tinggi pengungkapan *green banking* akan menaikkan profitabilitas bank umum syariah di ASEAN. Hal ini bisa terjadi sebab, penerapan *green banking* seperti pembiayaan proyek ramah lingkungan, konservasi energi, digitalisasi bank, kegiatan sosial perbaikan lingkungan dapat meningkatkan profitabilitas bank melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan kepercayaan investor. Selain itu, bank yang menerapkan praktik ramah lingkungan cenderung mempunyai risiko jangka panjang yang lebih rendah (Hadi et al., 2023). Sebagai investor *green banking*, memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam proyek yang mengurangi emisi karbon serta mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. Praktik *green bank* juga membantu bank memobilisasi investasi swasta, mengatasi kegagalan

pasar, dan mempercepat transisi menuju ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan (Gupta, 2025).

Hal tersebut sejalan pada penelitian Rahma & Wedari (2024), menunjukan bahwa bank-bank yang telah menunjukkan komitmen terhadap transparansi pengungkapan *green banking* mengalami peningkatan profitabilitas. *Legitimacy theory* melandasi transparansi informasi keberlanjutan akan meningkatkan skor *green disclosure index* dan membentuk respons terhadap tekanan dan ekspektasi pemangku kepentingan dan investor terhadap isu lingkungan. Teori legitimasi mendasari komitmen terhadap praktik perbankan hijau membantu bank melakukan penyesuaian terhadap lingkungan dan norma-norma sosial (Dowling & Pfeffer, 1975). Teori ini mendukung bank yang mendapat penghargaan dan catatan aktif pembiayaan proyek hijau dan transisi energi, memperoleh pengakuan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, penghijauan, maupun konsep bangunan ramah lingkungan. Ketika bank menerapkan *green banking*, masyarakat menilai bank memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik sehingga reputasi dan kepercayaan nasabah meningkat sehingga reputasi tersebut menarik lebih banyak nasabah dan investor, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas bank.

2. Pengaruh *Sharia Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di ASEAN Periode 2020-2024.

Berdasarkan uji regresi data panel membuktikan bahwa *sharia governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini membuktikan sistem tata kelola terutama peran SSB penting untuk memastikan kepatuhan dan kebijakan perbankan syariah terhadap prinsip syariah, sehingga mampu

meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor yang akan berpengaruh pada peningkatan dan kualitas pembiayaan yang lebih baik, sehingga meningkatkan profitabilitas. Latar belakang pendidikan SSB di bidang yang relevan meningkatkan efektivitas SSB sebagai fungsi pemantauan dan konsultasi, serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (Mukhibad et al., 2024). Selain itu, Hassan & Raza Rabbani (2023), menyatakan implementasi tata kelola yang sesuai dapat mengurangi risiko, meningkatkan transparansi, menjaga efisiensi operasional, dan kepuasan bagi para pemangku kepentingan eksternal maupun internal, sehingga meningkatkan tingkat profitabilitas bank.

Selaras pada penelitian Ben Abdallah & Bahloul (2021) yang menyatakan, variabel *sharia governance index* secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Selain itu, penelitian (Khan & Zahid, 2020; Pessiwarisa & Kasri, 2025) SSB Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank-bank syariah. *Maqashid Sharia Theory* yang mendasari perbankan syariah wajib mencapai kemaslahatan masyarakat sehingga pada akhirnya berdampak positif kepada profitabilitas. Ketika bank syariah menerapkan *maqashid sharia* dalam setiap kebijakan dan investasi mereka, bank akan mendapatkan pengakuan publik, membangun kepercayaan dan mendorong peningkatan nasabah, loyalitas, dan volume bisnis, karena nasabah melihat bahwa bank peduli pada aspek sosial dan nilai *hifdz bi'ah* sebagai landasan dalam menjaga kelestarian lingkungan, sehingga berdampak pada sistem keuangan bank.

3. Pengaruh *Green Banking Disclosure*, *Sharia Governance*, dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di ASEAN Periode 2020-2024.

Implementasi biaya *green banking* yang mahal jika belum menghasilkan manfaat penghematan energi secara langsung dan tata kelola belum memberikan dampak nyata pada kinerja bank dalam jangka pendek. Kedua faktor ini penting untuk dipertimbangkan lebih dalam dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh bank dan investor, oleh karena itu penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hasil regresi data panel secara simultan terdapat pengaruh positif variabel independen (GBDI dan SG) dan variabel kontrol (GDP dan inflasi) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil tersebut menekankan bahwa secara simultan *green banking disclosure*, *sharia governance*, dan makroekonomi menaikkan signifikansi tingkat profitabilitas.

Temuan tersebut, dapat terjadi karena *sharia governance* yang kuat, sebagaimana sesuai standar IFSB dan AAOIFI dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga mendorong peningkatan profitabilitas. Selaras dengan penelitian Ardianto et al., (2024) membuktikan bahwa dengan SSB mempengaruhi signifikansi tingkat pengungkapan *green banking*, selain itu setiap lembaga keuangan syariah memiliki dewan yang independen, yang bertanggung jawab atas kepatuhan syariah dalam operasional keuangan. *Stakeholder theory* melandasi peningkatan kualitas tata kelola bank syariah melalui proyek keberlanjutan sesuai dengan norma syariah akan berdampak positif pada profitabilitas (Muneer et al., 2025). Selain itu, Sholihah & Wardana (2025) memperkuat bahwa pemantauan kondisi makroekonomi menjadi

salah satu pengaruh tingkat profitabilitas. Di samping itu, kontrol inflasi secara parsial maupun simultan mempengaruhi profitabilitas menurut Pessiwarisa & Kasri, (2025). Ketika dalam kondisi inflasi, nilai aset yang dimiliki bank bisa naik melalui nilai uang yang dipinjamkan lebih tinggi, sehingga bank bisa mendapatkan keuntungan lebih besar, dan beberapa bank mampu menyesuaikan bagi hasil atau margin keuntungan dengan baik, maka profitabilitasnya meningkat.

Disisi lain, pengaruh kontrol GDP secara simultan mempengaruhi profitabilitas, namun parsial dalam penelitian ini belum menunjukkan signifikansi kepada profitabilitas. Sejalan pada hasil Lalon et al., (2025), hal ini bisa saja terjadi karena profitabilitas bank lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas pembiayaan, manajemen risiko, dan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset. Jadi, meskipun ekonomi tumbuh, apabila bank menghadapi *bank run*, krisis kepercayaan, pembiayaan bermasalah, maka tentu internal bank mempengaruhi profitabilitas lebih dominan. Selain itu, Nasution et al., (2022) menemukan pengaruh GDP terhadap profitabilitas sering kali membutuhkan waktu yang lebih panjang dan pertumbuhan GDP di ASEAN cenderung tidak merata. Negara seperti Indonesia dan Malaysia memiliki pertumbuhan industri keuangan syariah yang lebih kuat dibanding Vietnam, Thailand, atau Kamboja yang sistem keuangan syariahnya masih terbatas.

4.3 Analisis *Robustness Test*

Selanjutnya, penelitian ini menguji ketahanan variabel dalam analisis *green banking* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas, dengan mengganti variabel dependen, ROA dengan *Return of Equity* (ROE) untuk mengetahui konsistensi

dalam perspektif ekonomi berbeda dari kepentingan investor, seperti hasil ditunjukkan pada tabel 4.11 di bawah ini. Hal ini didasarkan pada data panel, yang menggunakan *robust* untuk memastikan hasil tersebut kuat terhadap berbagai bentuk kesalahan spesifikasi (Firmansyah & Kartiko, 2024). Penelitian ini menggunakan *robust* ROE karena beberapa bank-bank besar seperti di Malaysia dan Brunei Darussalam berfokus pada ROE untuk memenuhi harapan investor atas pengembalian modal yang diinvestasikan pada pembangunan keberlanjutan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Robustness

Variabel	Coeff	Std. Err	z-Stat	Prob.
C	-133.0433	27.33400	-4.867319	0.0000
GBDI	2.870413	0.111357	25.77675	0.0000
SG	1.668266	0.082667	20.18061	0.0000
GDP	-33.33302	1.957284	-17.03024	0.0000
INF	91.69202	11.30651	8.109666	0.0000
Rn-Stat.	5.661267			0.0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh hasil uji *robustness M-estimation Welsch* yaitu menggunakan fungsi pembobot untuk mengurangi dampak pencilan terhadap model dan menguji apakah hasil estimasi model tetap konsisten ketika spesifikasi model diubah dengan variabel dependen *Return of Asset* (ROA) menggunakan *Return on Equity* (ROE), nilai koefisien GBDI sebesar 2.870413 prob. sebesar $0,0000 < 5\%$, sehingga GBDI berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien SG sebesar 1.668266 prob. sebesar $0.0000 < 5\%$, sehingga SG berpengaruh positif terhadap profitabilitas. koefisien GDP sebesar -33.33302 prob. sebesar $0,0000 < 5\%$, sehingga GDP berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Koefisien INF sebesar 91.69202 prob. sebesar $0,0000 < 5\%$, sehingga INF berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Begitupun hasil simultan, menunjukan sebesar 5.661267

prob. sebesar $0.0000 < 5\%$ memperkuat temuan pengaruh *green banking disclosure*, *sharia governance*, GDP, dan inflasi memengaruhi profitabilitas.

Hasil uji *robustness* membuktikan bahwa pengungkapan *green bank* memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap ekuitas saham bank. *Sharia governance* mempunyai pengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap ekuitas saham bank. Begitupun, hasil parsial dan simultan dari pengungkapan *green bank*, *sharia governance*, GDP, dan inflasi terhadap ROE dapat memperkuat pengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, berdasarkan uji *robustness* untuk perubahan variabel dependen, semua temuan konsisten dengan hasil regresi sebelumnya, menunjukkan ketahanan hasil tersebut.

4.4 Analisis *Generalized Method of Moments Test*

Penelitian ini juga menganalisis korelasi antara praktik *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas dengan memeriksa model ekonometrik secara dinamis, seperti GMM. GMM digunakan untuk meneliti korelasi pada praktik *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas. Temuan empiris studi ini akan berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis manajemen bank dengan menyoroti pentingnya *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas (Lalon et al., 2025).

Tabel 4.12 Hasil Uji GMM

Test order	m-Stat	rho	SE(rho)	Prob.
AR(1)	-0.416784	-1.386843	3.327488	0.2509
AR(2)	-1.332306	-1.320552	0.991177	0.7669
J-Statistic	9.143185			0.1034

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Menurut Baltagi (2021), uji GMM dapat digunakan untuk menangani model variabel data panel yang mengandung variabel lagged dan endogen, yang sering ditemukan dalam analisis perilaku perusahaan atau bank. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas memiliki potensi korelasi dua arah, yang dapat menyebabkan endogenitas. Oleh karena itu, panel GMM merupakan pendekatan yang tepat dalam mengatasi masalah ini. Penelitian ini menggunakan uji GMM yang dikembangkan oleh (Arellano, 1991). Berdasarkan tabel 4.12, uji AR(1) memperoleh nilai p sebesar $0,2509 > 5\%$. Koefisien orde pertama pada perbedaan pertama dalam AR(1) tidak signifikan. Uji AR(2) kemudian memperoleh nilai prob. sebesar $0,7669 > 5\%$. Koefisien orde kedua tidak signifikan. Oleh karena itu, uji Arellano-Bond membuktikan bahwa residual pada perbedaan pertama dan kedua dari AR(1) dan AR(2) tidak berkorelasi, dan instrumen ini dapat digunakan dalam estimasi GMM dua langkah, membuktikan validitas instrumen yang digunakan.

Hasil uji ini memperkuat temuan bahwa pengungkapan *green banking disclosure*, *sharia governance*, GDP, dan inflasi mempengaruhi profitabilitas. Lebih lanjut, J statistic adalah nilai prob. sebesar 0,1034. Ini menyimpulkan bahwa model ini lolos uji Hansen untuk pembatasan over-identifikasi, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam estimasi GMM valid dan mencerminkan hubungan dinamis yang diharapkan dalam model (Ben Abdallah & Bahloul, 2021). Dengan kata lain, hasil GMM mengonfirmasi hasil model, dan pengaruh variabel bebas (*green banking disclosure* dan *sharia governance*) dan variabel kontrol (GDP dan inflasi) pada variabel terikat (ROA) konsisten, dan tidak ada bukti pelanggaran asumsi eksogenitas instrumen atau bias.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab masalah dari sebab akibat baik secara parsial dan simultan *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas bank umum syariah di ASEAN selama 2020-2024 dengan memperhatikan faktor makroekonomi. Berdasarkan pada hasil pengujian yang sudah dilakukan sehingga didapatkan kesimpulan bahwa, hasil pengaruh *green banking disclosure* menguatkan peluang bank memperoleh legitimasi sosial, loyalitas nasabah, dan dukungan investor berdampak pada profitabilitas. Hasil pengaruh *sharia governance*, menguatkan tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah sehingga dapat mendorong peningkatan profitabilitas. Hasil kontrol inflasi memengaruhi biaya operasional, daya beli masyarakat, dan pendapatan pembiayaan bank sehingga berdampak pada profitabilitas. Hasil kontrol GDP belum memengaruhi profitabilitas bank karena perlu efek jangka panjang dan dominasi faktor internal bank. Selain itu, *banking disclosure*, *sharia governance*, GDP, dan inflasi secara bersama terbukti lebih kuat memengaruhi profitabilitas. Peneliti juga melakukan uji tambahan GMM dan *robustness* untuk menguatkan *green banking disclosure* dan *sharia governance* memengaruhi profitabilitas.

Disamping itu, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan masih perlu diperhatikan. Penelitian berfokus menggunakan data periode 2020-2024 waktu

relatif singkat, sehingga fluktuasi GDP dan inflasi berpotensi tidak mencerminkan kondisi yang jangka panjang yang stabil, lingkup penelitian terbatas pada bank umum syariah ASEAN. Variabel hanya melingkupi *green banking disclosure*, *sharia governance*, GDP dan inflasi, serta masih terdapat kemungkinan pengaruh variabel lain di luar penelitian, seperti stabilitas politik, teknologi baru, pendapatan masyarakat, atau faktor internal lain seperti modal dan biaya operasional, yang memengaruhi profitabilitas tetapi belum dianalisis dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah didapatkan, peneliti menyarankan agar selanjutnya para peneliti diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menguji kembali *green banking disclosure* dan *sharia governance* terhadap profitabilitas menggunakan instrumen lain atau pengukuran rasio profitabilitas lain, seperti *gross profit margin*, *net profit margin*, hingga *return of investment*. Disamping itu, bagi akademisi penelitian ini bisa dijadikan literatur praktik *green banking*, *sharia governance*, dan makroekonomi dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

Bagi manajemen perbankan syariah, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengungkapan lengkap pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan dan serta penerapan kebijakan operasional yang berkelanjutan. Selain itu, penguatan tata kelola syariah perlu dilakukan secara konsisten, khususnya transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan, guna terhindar dari misinformasi dan meningkatkan

kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, memperhatikan kondisi pertumbuhan ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan risiko dan lebih adaptif dalam mengelola pembiayaan, margin, dan efisiensi operasional agar kondisi inflasi tidak menurunkan kinerja profitabilitas. Bagi pemangku kepentingan dan pemerintah, penelitian ini bisa sebagai acuan dan saran untuk mendapatkan keputusan investasi dan merumuskan kebijakan ditengah tuntutan agenda sistem keuangan berkelanjutan terutama di sektor keuangan syariah. Integrasi penelitian *green banking* dan *shariah governance* diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan, serta nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, D. A., Abedin, M. Z., Saa, V. Y., & Boateng, F. (2024). Bank Sustainability, Climate Change Initiatives And Financial Performance: The Role Of Corporate Governance. *International Review of Financial Analysis*, 95, 103438. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103438>
- Akhter, F., Hossain, M. R., Elrehail, H., Rehman, S. U., & Almansour, B. (2023). Environmental Disclosures And Corporate Attributes, From The Lens Of Legitimacy Theory: A Longitudinal Analysis On A Developing Country. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(3), 342–369. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-01-2021-0008>
- Ali, A., & Mohammed, S. (2021). Role Of The Central Bank In Implementation Of Value-Based Islamic Banking And Reporting In Bahrain-Exploring The Challenges. *European Journal of Islamic Finance*, 2421–2172. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/6114>-Published
- Alkindi, M., & Utami, W. (2025). A Comparative Study Of Islamic Conformity, Profitability, And Green Performance In Southeast Asian Islamic Banks. *Banks and Bank Systems*, 20(1), 174–190. [https://doi.org/10.21511/bbs.20\(1\).2025.15](https://doi.org/10.21511/bbs.20(1).2025.15)
- Alotaibi, H. A. (2022). Compound Index Of Sharia Governance And Its Impact On Banks Performance. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Number 2). <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/2121/1296>
- Amin, S. M. M., & Jaya, T. J. (2024). The Effect Of Bank Performance And Macroeconomics On The Profitability Of Indonesian Sharia Commercial Banks. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 95–114. <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.34141>
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id>
- Ardianto, A., Cahyono, S., Noman, A. H., & Sulaiman, N. A. (2024). Sharia-Supervisory Board's Characteristics And Green Banking Disclosure: Exploring From Islamic Banking In MENA Countries. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2024-0171>
- Arellano, M. (1991). The Review of Economic Studies, Ltd. Some Tests of Specification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an Application to Employment Equations. *The Review of Economic Studies* (Vol. 58, Number 2). <https://doi.org/10.2307/2297968>

- Arshad, Z., Hussain, T., & Khan, M. M. S. (2020). Does Shariah Governance Eliminate Default Risk: A Shariah Governance Index For Banking Sector. *Paradigms*, 14(2), 180–188. <https://doi.org/10.24312/20201402024>
- ASEAN Exchanges. (2025). *Green ASEAN: Nurturing Sustainable Growth*. <https://www.aseanexchanges.org/content/green-asean-nurturing-sustainable-growth/>
- APAEC. (2025). *ASEAN Plan of Action For Energy Cooperation*. <https://aseanenergy.org/publications/asean-plan-of-action-for-energy-cooperation-apaec-2026-2030>
- ASEAN Taxonomy Board. (2021). *ASEAN Taxonomy For Sustainable Finance*. <https://asean.org/wp-content/uploads/2021/11/ASEAN-Taxonomy.pdf>
- Asir, M., Lembaga, P., Dan, P., Profesi, P., & Makassar, I. (2022). *Teori Ekonomi Makro*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://www.researchgate.net/publication/366668917>
- Aspiranti, T., Ali, Q., Sudrajad, O. Y., & Rusgianto, S. (2023). Shariah Governance Reporting of Islamic Banks: An Insight From Malaysia. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2247220>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis Of Panel Data*. Springer Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Press.
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2021). Disclosure, Shariah governance and financial performance in Islamic banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 234–254. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0038>
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Chen, J., Siddik, A. B., Zheng, G. W., Masukujjaman, M., & Bekhzod, S. (2022). The Effect of Green Banking Practices on Banks' Environmental Performance and Green Financing: An Empirical Study. *Energies*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/en15041292>
- Chowdhury, M.A.M., Haron, R (2021). The efficiency of Islamic Banks in the Southeast Asia (SEA) Region. *Futur Bus J*. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00062-z>

- Creswell, J. W. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Del Zulia Venezuela, U., Iryani, L. D. :, & Laela, S. F. (2021). Implementation of Green Islamic Banking In Indonesia. *Utopía y Praxis Latinoamericana*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4969726>
- Dowling, John, & Pfeffer, Jeffrey. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Durrah, D. F., Cahyandari, R., Awalluddin (2020). Model Regresi Data Panel Terbaik untuk Faktor Penentu Laba Neto Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *KUBIK: Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika*. <https://doi.org/10.15575/kubik.v5i1.8488>
- Eldaia, M., Belhaj, F. A., Hael, M., & Hazaea, S. A. (2025). Biometric Analysis On Financial Performance Of Banks: Key Drivers Of Market, Management And Investors Decisions. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2474208>
- Elkington, J. (1998). Accounting For The Triple Bottom Line. *Measuring Business Excellence*, 2(3), 18–22. <https://doi.org/10.1108/eb025539>
- Firmansyah, A., & Kartiko, N. D. (2024). Exploring The Association Of Green Banking Disclosure And Corporate Sustainable Growth: The Moderating Role Of Firm Size And Firm Age. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2312967>
- Freeman, R. Edward. (1984). *Strategic management : a stakeholder approach*. Pitman.
- Friedenreich, C. M. (1993). *Methods for Pooled Analyses of Epidemiologic Studies*. Epidemiology.
- Frihatni, A. A., Dzul Ilmi², A., Rustan³, P. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Determinants of Market Share in Sharia Banking Of The ASEAN Countries. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 5(5), 62–82. <https://doi.org/10.18326/ijier.v5i5.9509>
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Forest Watch. (2024). *Global Primary Forest loss*. <https://www.globalforestwatch.org/dashboards/global/>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin.

- Gupta, N. (2025). Green Banking Initiatives and Their Effect on Sustainable Economic Growth: A Review Paper. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*. <https://doi.org/10.55041/IJSREM38313>
- Hadi, M. R., Hasan, M. F., Flayyih, H. H., & Hussein, M. K. (2023). *Green Banking: A Literature Review on Profitability and Sustainability Implications*. <https://doi.org/10.55270/ijebs.v4i2.27>
- Hassan, M. K., & Raza Rabbani, M. (2023). Sharia Governance Standards and The Role of AAOIFI: A Comprehensive Literature Review and Future Research Agenda. In *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (Vol. 14, Number 5, pp. 677–698). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2022-0111>
- Hermawan, S., & Khoirunisa, Z. A. (2024). The Emergence of Green Banking: A Sustainable Financing Strategy for Protecting Against Deforestation in ASEAN. *Journal of Environment and Development*, 33(1), 96–124. <https://doi.org/10.1177/10704965231211591>
- Hijriah, H. Y., Kholidah, H., Alkausar, B., Laila, N., & Al Mustofa, M. U. (2024). Nexus between Sharia Governance and Financial Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banking. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 184–209. <https://doi.org/10.22373/share.v13i1.20233>
- Ho, K., & Tong, I. (2025). *Goes Here Bridging the Gap Have ASEAN Banks Caught Up on Climate Action?* <https://asiareengage.com/bridging-the-gap-have-asean-banks-caught-up-on-climate-action/>
- Iba, Z., Wardhana, C. A., & Si, M. (2024). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ibn Ashur, M. al-T. (2006). Ibn Ashur: treatise on Maqāsid al-Shari‘ah. *International Institute of Islamic Thought*. <https://doi.org/10.2307/j.ctvkc673b>
- IFSB. (2009). *Guiding Principles on Sharī‘Ah Governance Systems For Institutions Offering Islamic Financial Services*. www.ifsb.org.
- IFSB. (2025). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025*. <https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2025/05/IFSI-Stability-Report-May-2025.pdf>
- Issa, S. O., Alabi, A. T., & Ubandawaki, A. T. (2025). Climate Change Governance, Shariah Governance Quality, and Financed Emission Mitigation: Evidence From Islamic Banks in Southeast and West Asia. *Borsa Istanbul Review*, 25(4), 722–732. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.03.011>

- Joseph, A., Geetha, E., Radhakrishnan, R., & Jain, R. (2024). Macro-Financial Nexus: A Systematic Review on The Impact Of Macroeconomic Factors on Bank Stock Returns. *Cogent Economics and Finance* (Vol. 12, Number 1). Cogent OA. <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2354101>
- Julia, T., & Kassim, S. (2020). Exploring Green Banking Performance Of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based On Maqasid Shariah Framework. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 729–744. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>
- Kajian Kemenkeu. (2023). *Kajian Peningkatan Kapasitas Pembiayaan Mikro Kepada Sektor Hijau untuk Meningkatkan Inklusifitas Keuangan*. <https://share.google/oGqUwtvFLMt0AiK00>
- Kartiko, D. N., Firmansyah, A. (2026). Green Banking Disclosure and Financial Trade-Offs: Evidence from Indonesia's Banking Sector. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*. <https://doi.org/10.59091/2460-9196.2145>
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). *The impact of Shari'ah and corporate governance on Islamic banks performance: evidence from Asia*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Kholis, Dr. A. (2020). *Corporate Social Responsibility*. Economic & Business Publishing
- Lalon, R. M., Faruk, M. O., & Amir, K. Bin. (2025). Investigating The Impact Of Green Banking Initiatives On Bank Performance: Empirical Evidence From Emerging Economy. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01279-6>
- Lapinskienė, G., & Danilevičienė, I. (2023). Assessment of Green Banking Performance. *Sustainability*, 15(20), 14769. <https://doi.org/10.3390/su152014769>
- LSEG. (2023). *LSEG Islamic Finance Development Report 2023: Navigating Uncertainty*. https://solutions.lseg.com/IslamicFinance_ICD_LSEG
- Mamo, W. B., Feyisa, H. L., & Yitayaw, M. K. (2021). Financial Performance Of Commercial Banks In The Emerging Markets. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(2 Special Issue), 244–257. <https://doi.org/10.22495/cgobrv5i2sip12>
- Matnin, Saiban, K., & Munir, M. (2022). Analisis Pendekatan Sistem Dalam Ekonomi Islam (Sebuah Pemikiran Maqashid Al-Syariah as Philosophy of Islamic Law Jasser Auda). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(01), 12–24. <https://doi.org/10.37366/jespb.v7i01.262>

- Maulana, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Asean Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen* (Vol. 4, Number 3). Oktober-Januari. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v4i3.116>
- Meutia, I., & Adam, M. (2021). A New Sharia Governance Framework for Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(2), 198–210. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.2.16>
- Miah, M. D., Rahman, S. M., & Mamoon, M. (2021). Green Banking: The Case Of Commercial Banking Sector in Oman. *Environment, Development and Sustainability*, 23(2), 2681–2697. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00695-0>
- Mishra, P., Singh, U., Pandey, C. M., Mishra, P., & Pandey, G. (2019). Application Of Student's T-Test, Analysis Of Variance, and Covariance. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(4), 407–411. https://doi.org/10.4103/aca.aca_94_19
- Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). The Influence Of Intellectual Capital and Corporate Governance On Financial Performance Of Islamic Banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.20885/JEKI>
- Mukhibad, H., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Falikhatun, F. (2024). Cognitive Board Diversity and Profitability – Evidence From Islamic Banks In Southeast Asia. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(3), 182–200. <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2023-0034>
- Muneer, S., Singh, A., Choudhary, M. H., Alshammari, A. S., & Butt, N. A. (2025). Does Environmental Disclosure and Corporate Governance Ensure the Financial Sustainability of Islamic Banks? *Administrative Sciences*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/admsci15020054>
- Musaddad, A., Asnawi, N., & Suprayitno, E. (2021). The Effect Of Sharia Supervisory Board And Audit Committee On Sharia Banking Performance (Study On Sharia Ntb Bank). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Nasution S., Silalahi P., Khairunnisa A (2022). Analisis Pengaruh GDP, Inflasi, CAR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3283-3292. <https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6352>
- Nikmah, C., & Hung, R. J. (2024). The Impact Of ASEAN Economic Community, Firm Characteristics and Macroeconomics On Firm Performance and Firm Value: An Investigation Of Shariah-Compliant Firms in Indonesia. *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32740>

- OJK. (2024). *POJK 2 Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. <https://share.google/oGqUwtvFLMt0AiK00>
- Pessiwarisa, J. A., & Kasri, R. A. (2025). Sharia Supervisory Board and Islamic Banking Performance in Indonesia: Does Size Matter? *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(1), 231–246. <https://doi.org/10.15408/sjie.v14i1.44740>
- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2023). Exploring The Relationship Between Intellectual Capital and Maqasid Sharia-Based Performance: The Moderating Role Of Sharia Governance. *Journal of Islamic Marketing*, 14(8), 2130–2146. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2021-0226>
- Rahma, P. N. M., & Wedari, L. K. (2024). Green Banking and Bank Performance in ASEAN: The Moderating Role of Bank Size. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(9), 162–181. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0911>
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Ravin Rau. (2025). *ASEAN Islamic finance industry to cross \$1t in 2026*. Asian Banking & Finance. <https://asianbankingandfinance.net/islamic-banking/in-focus/asean-islamic-finance-industry-cross-1t-in-2026>
- Rendra Bimantara, A., Syifa Naurah, N., & Nisa, N. F. (2024). Comparative Study: Implementation of Green Banking in Islamic Banks in Southeast Asia and Middle East Country. 2024: *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*. <https://doi.org/10.23917/iseth.5429>
- Roziq, A., & Ilma Ahmad, Z. (2024). Enhancing performance: minimizing risk in Islamic banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294519>
- Sholihah, M., & Wardana, G. K. (2025). Unveiling The Drivers Of Islamic Bank Profitability : Fundamental And Macroeconomic Factors In Asia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(1), 130–148. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i1.39373>
- Siagian, N., & Silviani, I. (2023). *Metodologi Kuantitatif*. Scopindo Media Pustaka.
- Siaran Pers OJK. (2024). *Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024*. Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024 <https://share.google/cPBWa7AN26QTNpdIo>
- Siregar, R., Haryono, S., (2023). Pengaruh Green Banking, Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*.
<https://doi.org/10.32546/lq.v12i1.2015>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.

Syachfuddin, L. A., & Rosyidi, S. (2020). The Effect Of Macroeconomic Factors And Market Share On The Sharia Banking Industry In Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(9), 210-218.
<https://www.scopus.com/pages/publications/85082195300>

UN News. (2023). *Extreme Weather Caused Two Million Deaths, Cost \$4 Trillion Over Last 50 Years*. UN News Global Perspective Human Stories.
<https://news.un.org/en/story/2023/05/1136897>

Venezuela, Iryani, & Laela. (2021). *Implementation of green Islamic banking in Indonesia*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4969726>

Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan Eviews Dalam Pengujian Data Panel Untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual Dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174–186.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>

Windasari Rachmawati. (2023). A Systematic Review On Green Banking Disclosure. *International Conference On Digital Advance Tourism, Management And Technology*, 1(2), 512–525.
<https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i2.112>

Yuspin, W., Yasin, A. N. Z., Wardiono, K., & Budiono, A. (2025). Implementation of Green Banking Indicators in Sharia Banks: Study of Regulations and Application. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 21, 899–909. <https://doi.org/10.37394/232015.2025.21.74>

Zidni Falah, B. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga yang Diterima dan yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611–621. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.5.4.611-621>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data

BANK	TH	GBDI	SG	GDP	INF	ROA	ROE
BANK ACEH	2024	0.904761905	0.875	5.0303447	2.1815127	2.01	13.00
	2023	0.904761905	0.875	5.0490233	3.6693865	2.05	13.02
	2022	0.952380952	0.875	5.3071972	4.2094646	2.00	15.08
	2021	0.952380952	0.875	3.7028856	1.5600788	1.87	16.88
	2020	0.952380952	0.875	-2.0655118	1.9198353	1.73	15.72
BPR RIAU	2024	0.857142857	1	5.0303447	2.1815127	1.43	10.42
	2023	0.904761905	1	5.0490233	3.6693865	1.33	8.98
	2022	0.904761905	1	5.3071972	4.2094646	2.31	10.09
	2021	0.904761905	0.875	3.7028856	1.5600788	1.83	12.49
	2020	0.857142857	0.875	-2.0655118	1.9198353	2.54	15.94
BANK NTB	2024	0.952380952	1	5.0303447	2.1815127	1.85	12.58
	2023	0.952380952	1	5.0490233	3.6693865	2.07	13.58
	2022	0.857142857	1	5.3071972	4.2094646	1.93	12.38
	2021	0.904761905	1	3.7028856	1.5600788	1.64	10.04
	2020	0.80952381	0.875	-2.0655118	1.9198353	1.74	9.54
MUALAMAT	2024	0.904761905	0.875	5.0303447	2.1815127	0.03	0.42
	2023	0.904761905	0.875	5.0490233	3.6693865	0.02	0.28
	2022	0.904761905	0.875	5.3071972	4.2094646	0.09	0.53
	2021	0.904761905	0.875	3.7028856	1.5600788	0.02	0.20
	2020	0.904761905	0.875	-2.0655118	1.9198353	0.03	0.29
VICTORIA	2024	0.571428571	0.75	5.0303447	2.1815127	0.82	1.90
	2023	0.571428571	0.75	5.0490233	3.6693865	0.64	0.95
	2022	0.523809524	0.75	5.3071972	4.2094646	0.45	1.54
	2021	0.571428571	0.75	3.7028856	1.5600788	0.71	1.79
	2020	0.571428571	0.75	-2.0655118	1.9198353	0.16	-0.09
BJB SYARIAH	2024	0.904761905	1	5.0303447	2.1815127	0.57	4.56
	2023	0.857142857	1	5.0490233	3.6693865	0.62	4.66
	2022	0.80952381	1	5.3071972	4.2094646	1.14	8.68
	2021	0.80952381	1	3.7028856	1.5600788	0.96	2.08
	2020	0.80952381	1	-2.0655118	1.9198353	0.41	0.51
MEGA SYARIAH	2024	0.80952381	0.75	5.0303447	2.1815127	2.04	9.81
	2023	0.904761905	0.75	5.0490233	3.6693865	1.96	9.76
	2022	0.857142857	0.75	5.3071972	4.2094646	2.59	11.73
	2021	0.857142857	0.75	3.7028856	1.5600788	4.08	28.48
	2020	0.80952381	0.75	-2.0655118	1.9198353	1.74	9.76
PANIN DUBAI	2024	0.571428571	0.75	5.0303447	2.1815127	0.65	3.65
	2023	0.523809524	0.75	5.0490233	3.6693865	1.51	1.51
	2022	0.523809524	0.75	5.3071972	4.2094646	1.79	1.79

	2021	0.523809524	0.75	3.7028856	1.5600788	-6.72	-31.76
	2020	0.523809524	0.75	-2.0655118	1.9198353	0.06	0.01
KB SYARIAH	2024	0.80952381	1	5.0303447	2.1815127	0.20	1.01
	2023	0.80952381	1	5.0490233	3.6693865	-7.13	-47.10
	2022	0.761904762	1	5.3071972	4.2094646	-1.27	-6.34
	2021	0.714285714	1	3.7028856	1.5600788	-5.48	-23.60
	2020	0.666666667	1	-2.0655118	1.9198353	0.04	0.02
BCA SYARIAH	2024	0.857142857	0.625	5.0303447	2.1815127	1.60	5.90
	2023	0.857142857	0.625	5.0490233	3.6693865	1.50	5.20
	2022	0.761904762	0.625	5.3071972	4.2094646	1.30	4.10
	2021	0.571428571	0.625	3.7028856	1.5600788	1.10	3.20
	2020	0.571428571	0.625	-2.0655118	1.9198353	1.10	3.10
BTPN SYARIAH	2024	0.714285714	0.75	5.0303447	2.1815127	6.33	12.63
	2023	0.619047619	0.75	5.0490233	3.6693865	6.34	13.22
	2022	0.666666667	0.75	5.3071972	4.2094646	11.43	24.21
	2021	0.666666667	0.75	3.7028856	1.5600788	10.72	23.67
	2020	0.666666667	0.75	-2.0655118	1.9198353	7.16	16.08
ALADIN SYARIA	2024	0.952380952	1	5.0303447	2.1815127	-0.90	-2.43
	2023	0.761904762	1	5.0490233	3.6693865	-4.22	-7.55
	2022	0.80952381	1	5.3071972	4.2094646	-10.85	-8.50
	2021	0.523809524	1	3.7028856	1.5600788	-8.81	-10.10
	2020	0.285714286	1	-2.0655118	1.9198353	6.19	7.07
BIBD	2024	0.619047619	0.5	4.2003727	-0.3886742	1.35	11.00
	2023	0.619047619	0.5	1.1276442	0.3570643	2.10	13.10
	2022	0.619047619	0.5	-1.6283315	3.6822503	1.70	13.50
	2021	0.380952381	0.5	-1.5907625	1.7334139	1.60	11.60
	2020	0.285714286	0.5	1.1335734	1.9403200	1.80	10.70
IBANK	2024	0.523809524	0.5	2.5259618	1.3658054	0.59	1.86
	2023	0.523809524	0.5	2.0177510	8.4780517	0.32	8.05
	2022	0.285714286	0.5	2.5803787	-1.6106803	0.02	0.44
	2021	0.19047619	0.5	1.5521661	1.2303954	0.12	2.61
	2020	0.380952381	0.5	-6.0500385	-0.8459371	-3.52	-126.76
AFFIN	2024	0.952380952	0.75	5.1141555	1.8341002	0.31	0.49
	2023	0.952380952	0.75	3.5554872	2.4888656	0.41	0.65
	2022	0.952380952	0.75	8.8618219	3.3786986	1.40	2.16
	2021	0.904761905	0.75	3.3153495	2.4771024	0.71	1.07
	2020	0.952380952	0.75	-5.4568466	-1.1387022	0.33	0.49
ALLIANCE	2024	0.904761905	0.5	5.1141555	1.8341002	2.50	10.20
	2023	0.857142857	0.5	3.5554872	2.4888656	2.60	10.50
	2022	0.80952381	0.5	8.8618219	3.3786986	2.50	9.20
	2021	0.761904762	0.5	3.3153495	2.4771024	2.30	5.90
	2020	0.761904762	0.5	-5.4568466	-1.1387022	2.40	7.30

AMBank	2024	1	0.5	5.1141555	1.8341002	0.97	10.00
	2023	1	0.5	3.5554872	2.4888656	0.90	9.80
	2022	1	0.5	8.8618219	3.3786986	0.92	9.30
	2021	0.857142857	0.5	3.3153495	2.4771024	2.19	-20.20
	2020	0.80952381	0.5	-5.4568466	-1.1387022	0.89	7.40
BERHAD	2024	0.952380952	0.75	5.1141555	1.8341002	0.80	10.30
	2023	0.952380952	0.75	3.5554872	2.4888656	0.80	10.50
	2022	0.952380952	0.75	8.8618219	3.3786986	0.90	11.30
	2021	0.857142857	0.75	3.3153495	2.4771024	0.90	11.10
	2020	0.714285714	0.75	-5.4568466	-1.1387022	1.00	12.10
CIMB	2024	1	0.625	5.1141555	1.8341002	0.04	11.20
	2023	1	0.625	3.5554872	2.4888656	1.00	10.70
	2022	1	0.625	8.8618219	3.3786986	0.84	9.00
	2021	1	0.625	3.3153495	2.4771024	0.70	7.50
	2020	1	0.625	-5.4568466	-1.1387022	0.20	2.10
HONGLEONG	2024	1	0.25	5.1141555	1.8341002	0.07	10.78
	2023	1	0.25	3.5554872	2.4888656	0.75	10.76
	2022	1	0.25	8.8618219	3.3786986	0.62	8.80
	2021	1	0.25	3.3153495	2.4771024	0.92	12.80
	2020	1	0.25	-5.4568466	-1.1387022	0.94	12.90
HSBC	2024	0.619047619	0.25	5.1141555	1.8341002	0.80	12.47
	2023	0.619047619	0.25	3.5554872	2.4888656	0.80	10.67
	2022	0.619047619	0.25	8.8618219	3.3786986	0.60	6.78
	2021	0.619047619	0.25	3.3153495	2.4771024	0.50	4.18
	2020	0.619047619	0.25	-5.4568466	-1.1387022	0.20	3.29
MAYBANK	2024	1	0.5	5.1141555	1.8341002	1.00	11.10
	2023	1	0.5	3.5554872	2.4888656	0.90	10.80
	2022	1	0.5	8.8618219	3.3786986	0.90	9.60
	2021	1	0.5	3.3153495	2.4771024	0.90	9.80
	2020	1	0.5	-5.4568466	-1.1387022	0.80	8.10
MBSB	2024	1	0.75	5.1141555	1.8341002	0.60	4.15
	2023	0.904761905	0.75	3.5554872	2.4888656	0.80	5.23
	2022	0.904761905	0.75	8.8618219	3.3786986	0.90	5.22
	2021	0.952380952	0.75	3.3153495	2.4771024	0.90	5.00
	2020	0.904761905	0.75	-5.4568466	-1.1387022	0.60	3.08
OCBC	2024	1	0.5	5.1141555	1.8341002	1.80	12.50
	2023	0.952380952	0.5	3.5554872	2.4888656	1.70	11.40
	2022	0.904761905	0.5	8.8618219	3.3786986	1.50	10.00
	2021	0.952380952	0.5	3.3153495	2.4771024	1.20	8.10
	2020	0.904761905	0.5	-5.4568466	-1.1387022	1.10	7.30
PUBLIC	2024	1	0.625	5.1141555	1.8341002	1.70	16.00
	2023	1	0.625	3.5554872	2.4888656	1.70	16.30

	2022	1	0.625	8.8618219	3.3786986	1.80	12.80
	2021	1	0.625	3.3153495	2.4771024	1.60	12.20
	2020	1	0.625	-5.4568466	-1.1387022	1.40	11.20
RHB	2024	1	0.75	5.1141555	1.8341002	0.90	10.04
	2023	1	0.75	3.5554872	2.4888656	0.90	9.50
	2022	1	0.75	8.8618219	3.3786986	0.90	9.60
	2021	1	0.75	3.3153495	2.4771024	0.90	9.60
	2020	1	0.75	-5.4568466	-1.1387022	0.80	9.70
STANDARD	2024	0.904761905	0.5	5.1141555	1.8341002	0.47	7.88
	2023	0.904761905	0.5	3.5554872	2.4888656	0.43	6.87
	2022	0.904761905	0.5	8.8618219	3.3786986	0.35	5.80
	2021	0.904761905	0.5	3.3153495	2.4771024	0.27	4.39
	2020	0.904761905	0.5	-5.4568466	-1.1387022	0.09	1.48

Lampiran 2. Output E-Views 12 - Uji Deskriptif

Date: 04/20/26

Time: 13:16

Sample: 2020 2024

	GBDI	SG	GDP	INF	ROA
Mean	0.817637	0.687037	3.038708	2.192195	0.975185
Median	0.904762	0.750000	3.702890	2.181510	0.900000
Maximum	1.000000	1.000000	8.861820	8.478050	11.43000
Minimum	0.190476	0.250000	-6.050040	-1.610680	-10.85000
Std. Dev.	0.187841	0.210982	3.914666	1.556018	2.523922
Skewness	-1.155346	-0.236598	-0.938247	-0.359978	-0.596122
Kurtosis	3.679820	2.412386	3.187047	4.875899	11.93877
Jarque-Bera	32.63316	3.201777	20.00372	22.71000	457.4420
Probability	0.000000	0.201717	0.000045	0.000012	0.000000
Sum	110.3810	92.75000	410.2256	295.9463	131.6500
Sum Sq. Dev.	4.728076	5.964815	2053.498	324.4397	853.6042
Observations	135	135	135	135	135

Lampiran 3. Output E-Views 12 - Uji Multikolinearitas

	GBDI	SG	GDP	INF
GBDI	1.000000	-0.068349	0.458974	0.086670
SG	-0.068349	1.000000	0.041214	-0.214332
GDP	0.458974	0.041214	1.000000	0.078229
INF	0.086670	-0.214332	0.078229	1.000000

Variance Inflation Factors
Date: 04/14/26 Time: 01:39
Sample: 1 135
Included observations: 135

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	38.40031	222100.9	NA
GBDI	0.000637	2.111869	1.280984
SG	0.000351	2.581583	1.060099
GDP	0.196896	6669.999	1.280382
INF	6.570303	219864.5	1.058000

Lampiran 4. Output E-Views 12 - Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: HETERO2
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.858243	(26,104)	0.0000

Lampiran 5. Output E-Views 12 - Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.781203	4	0.0009

Lampiran 6. Output E-Views 12 - Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/20/26 Time: 13:29
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.785739	0.116963	-6.717857	0.0026
GBDI	0.014597	0.004374	3.337004	0.0289
SG	0.036478	0.013078	2.789303	0.0493
GDP	0.014761	0.022587	0.653493	0.5491
INF	0.731690	0.040011	18.28740	0.0001

Lampiran 7. Output E-Views 12 - Uji Heteroskedastisitas

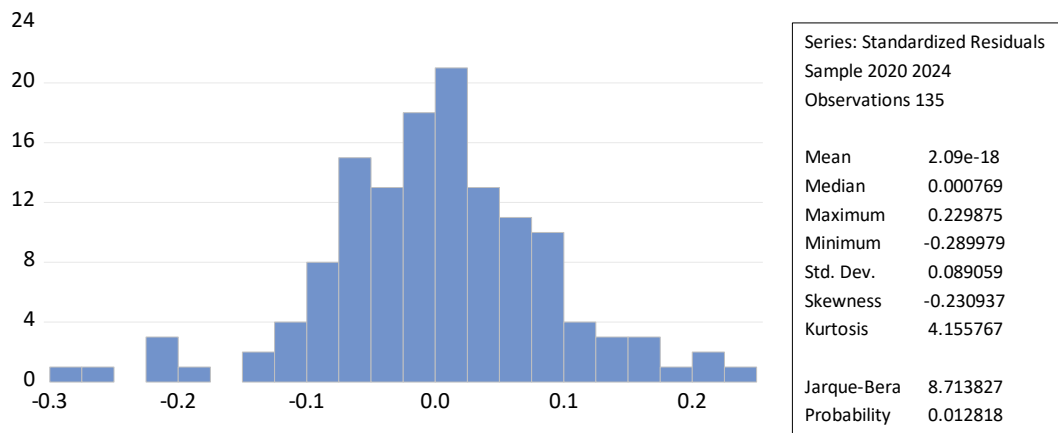
Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/13/26 Time: 22:56
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.72529	5.278872	2.221173	0.0905
GBDI	0.082587	0.106269	0.777154	0.4805
SG	-0.282937	0.115310	-2.453700	0.0702
GDP	0.319703	0.621832	0.514131	0.6343
INF	-4.848418	2.565975	-1.889503	0.1318

Lampiran 8. Output E-Views 12 - Uji F Statis, R Square, dan Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.088728	R-squared	0.890254
Mean dependent var	7.219761	Adjusted R-squared	0.858597
S.D. dependent var	4.402475	S.E. of regression	0.101091
Sum squared resid	1.062820	F-statistic	28.12149
Durbin-Watson stat	2.507909	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 9. Output E-Views 12 - Uji Normalitas



Lampiran 10. Output E-Views 12 - Uji Robustness

Dependent Variable: ROE
Method: Robust Least Squares
Date: 04/13/26 Time: 22:51
Sample: 2020 2024
Included observations: 135
Method: M-estimation
M settings: weight=Welsch, tuning=2.985, scale=MAD (median centered)
Huber Type I Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-133.0433	27.33400	-4.867319	0.0000
GBDI	2.870413	0.111357	25.77675	0.0000
SG	1.668266	0.082667	20.18061	0.0000
GDP	-33.33302	1.957284	-17.03024	0.0000
INF	91.69202	11.30651	8.109666	0.0000

Robust Statistics			
R-squared	0.060121	Adjusted R-squared	0.031202
Rw-squared	0.091465	Adjust Rw-squared	0.091465
Akaike info criterion	156.3186	Schwarz criterion	179.8697
Deviance	4978.744	Scale	5.661267
Rn-squared statistic	1034.597	Prob(Rn-squared stat.)	0.000000

Lampiran 11. Output E-Views 12 - Uji Generalized Method of Moment

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Generalized Method of Moments

Transformation: First Differences

Date: 04/15/26 Time: 18:43

Sample (adjusted): 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 81

White period (period correlation) instrument weighting matrix

Instrument specification: @DYN(ROA,-2) GBDI SG GDP INF @SYSPER

Constant added to instrument list

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	-0.693145	0.032834	-21.11087	0.0000
GBDI	0.706566	0.258931	2.728777	0.0112
SG	0.285921	0.111803	2.557377	0.0167
GDP	-0.128349	0.027307	-4.700177	0.0001
INF	-0.330434	0.160792	-2.055037	0.0501
@ISPERIOD("2022")	0.105751	0.020685	5.112424	0.0000
@ISPERIOD("2023")	-0.014161	0.014911	-0.949708	0.3510
@ISPERIOD("2024")	-0.037920	0.016053	-2.362247	0.0259

Effects Specification

Cross-section fixed (first differences)

Period fixed (dummy variables)

Root MSE	0.165245	Mean dependent var	0.004780
S.D. dependent var	0.303481	S.E. of regression	0.174064
Sum squared resid	2.211777	J-statistic	9.143185
Instrument rank	13	Prob(J-statistic)	0.103487

Arellano-Bond Serial Correlation Test

Equation: Untitled

Date: 04/15/26 Time: 18:47

Sample: 2020 2024

Included observations: 81

Test order	m-Statistic	rho	SE(rho)	Prob.
AR(1)	-1.148275	-0.803905	0.700098	0.2509
AR(2)	0.296431	0.009942	0.033539	0.7669

Lampiran 12. Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110125
Nama : Dwi Danty Aisyah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
Judul Skripsi : PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN SHARIA GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	9 Oktober 2025	Revisi judul, pengarahan metode penelitian, dan pengarahan variabel yang berkaitan dengan judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	11 November 2025	Perbaikan bagian Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	9 Januari 2026	Penyempurnaan proposal bab 1 sampai bab 3, memperbaiki beberapa hal seperti latar belakang, research gap, operasionalisasi variabel, desain metodologi.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	3 Februari 2026	Revisi setelah seminar proposal, menyempurnakan bab 3, mengerucutkan rumusan masalah, dan melakukan pengumpulan data di excel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	5 Maret 2026	Melakukan running data, melanjutkan pembahasan bab 4 dan 5, dan menyempurnakan penjelasan dan hasil penelitian	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	9 April 2026	Menggabungkan bab 1 sampai bab 5, memperbaiki pembahasan dan format penulisan referensi, mendalami teori terkait green bank dan sharia governance	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	23 April 2026	Menyempurnakan pembahasan, pengarahan persiapan untuk pelaksanaan seminar hasil dan sidang akhir	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

8	11 Mei 2026	Merapihkan dan menggabung semua lampiran dan abstrak, memfiksasi kesimpulan dan saran, dan menambahkan kata pengantar	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
---	-------------	---	--------------------	--------------------

Malang, 11 Mei 2026

Dosen Pembimbing



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Dwi Danty Aisyah
NIM : 220503110125
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN SHARIA GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2020-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	18%	13%	22%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Mei 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 14. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Danty Aisyah
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 07 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Kesadaran, RT001/RW004, Kelapa Gading, Jakarta
Alamat Kos : Jl. Gajayana, Dinoyo, Lowokwaru, Malang
Telepon : 0895323818255
E-mail : 220503110125@student.uin-malang.ac.id

Pendidikan Formal

2009-2010 : RA Liesda Rabbany
2010-2016 : SD Negeri Pegangsaan Dua 01 Pagi
2016-2019 : SMP Negeri 170 Jakarta
2019-2022 : SMA Negeri 21 Jakarta
2022-2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

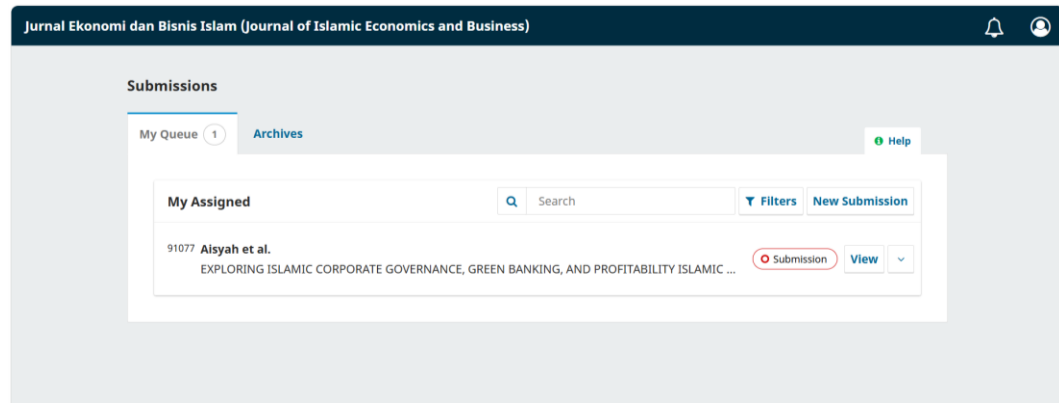
Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
2026 : Program Sertifikasi Ekonomi Biru (CBEC)

Pengalaman Organisasi

- Sekretaris dan Bendahara Young on Top Catalyst Malang tahun 2024
- Staff Pengurus Galeri Investasi UIN Maliki Malang tahun 2024
- Staff Bidang Manajemen Sosial Media Komunitas Satu Persen tahun 2024
- Staff Bidang Publik Relasi Youth Ranger Jakarta tahun 2023
- Staff Bidang Desain Grafis Bakti Millenial Foundation (IMC) tahun 2022

Lampiran 15. Bukti Submit Artikel



Dwi Danty Aisyah:

Thank you for submitting the manuscript, "EXPLORING ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, GREEN BANKING, AND PROFITABILITY ISLAMIC COMMERCIAL BANK IN ASEAN COUNTRIES" to Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/authorDashboard/submission/91077>

Username: dwidantyaaisyah17

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Raditya Sukmana

____ Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JEBIS>

↩ Balas ↪ Teruskan 😊